

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN EFIKASI DIRI SISWA MTsS HARAPAN BANGSA
ACEH BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**MURNI MELLIANI SAFITRI
NIM. 170901081**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021**

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN EFIKASI
DIRI SISWA MTsS HARAPAN BANGSA ACEH BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

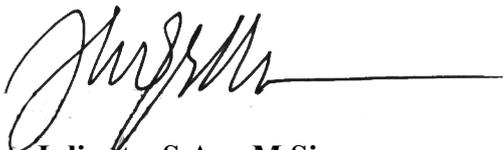
Oleh

**MURNI MELLIANI SAFITRI
NIM. 170901081**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**



**Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons)., M.Sc
NIP. 199002022019032022**

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN EFIKASI DIRI SISWA MTsS HARAPAN BANGSA ACEH BARAT

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**MURNI MELLIANI SAFITRI
NIM. 170901081**

Pada Hari/Tanggal

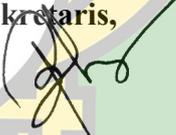
**31 Juli 2021 M
Sabtu, 21 Zulhijah 1442 H**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002


Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc
NIP. 199002022019032022

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Safrilsyah., S.Ag., M.Si
NIP.197004201997031001


Ida Fitria, S.Psi.,
NIDN. 2025058801
M.Sc

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**




Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Murni Melliani Safitri

NIM : 170901081

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 26 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Murni Melliani Safitri

NIM. 170901081

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap waktu. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Efikasi Diri pada Siswa MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat”.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do'a dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag., sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.

4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan juga merupakan penguji I peneliti dalam seminar proposal dan ujian komprehensif yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
6. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku Sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu peneliti dalam memproses urusan SK, jadwal seminal proposal dan ujian komprehensif hingga penulis bisa melakukan ujian siding munaqasyah.
7. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku penasihat akademik dan sebagai pembimbing 1 peneliti yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
8. Ibu Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
9. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M.Sc selaku penguji II peneliti dalam seminar proposal dan ujian komprehensif yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.

10. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed selaku Penguji I dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
11. Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
12. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
13. Terima kasih kepada Ibu saya Agusni, Ayah saya Saidi Mukti, Adik saya Farhan Febrian Mukti, Dian Ramadhani Mukti, Pandu Rahmatillah Mukti dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
14. Terima kasih kepada Pak Sulaiman serta keluarga yang telah menjadi wali saya selama menuntut ilmu di Banda Aceh.
15. Terima kasih kepada sahabat-sahabat kesayangan yaitu Erlinda, Alfa Aswira dan Lidya Sauqinah yang telah memberikan dukungan dan melewati masa sulit dan senang bersama selsama masa kuliah.
16. Terima kasih kepada teman-teman yang berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi yaitu Fatimah Zuhra, Cut Meiliza Amal Alia, Iklima Ritmiati, Devi Padiana, Etriya Miranda, Della Shafira dan teman leting 2017 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena telah dengan sabar

memberi petunjuk dan penjelasan kepada penulis serta meluangkan waktu demi membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.

17. Terima kasih kepada Kepala Sekolah dan seluruh Wali Kelas MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat yang telah membantu menyampaikan kepada siswa yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini.
18. Terima kasih juga kepada responden yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini.
19. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini, semoga Allah memudahkan segala urusan dan membalas jasa-jasanya.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 26 Juli 2021

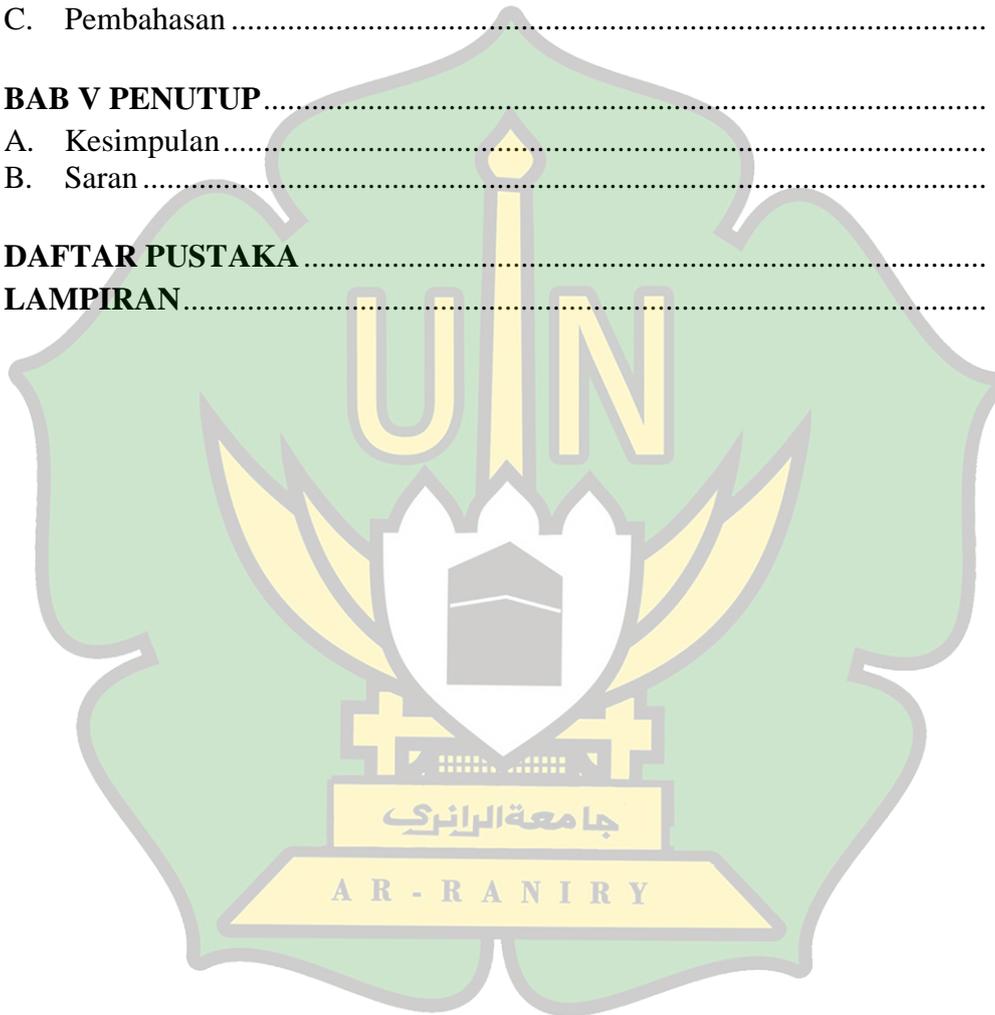
Penulis,

Murni Melliani Safitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Keaslian Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Kecerdasan Emosional	17
1. Pengertian Kecerdasan Emosional	17
2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional.....	18
B. Efikasi Diri	21
1. Pengertian Efikasi Diri	21
2. Aspek-Aspek Efikasi Diri.....	23
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri	26
C. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Efikasi Diri.....	32
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	36
B. Identifikasi Variabel Penelitian	36
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
D. Subjek Penelitian	38
1. Populasi Penelitian	38
2. Sampel Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	55

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	59
1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	59
2. Subjek Berdasarkan Usia.....	60
3. Subjek berdasarkan Rangkaing (Peringkat)	60
B. Hasil Penelitian.....	61
1. Kategorisasi Data Penelitian.....	61
2. Analisis Data	66
C. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	79



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi	38
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	40
Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> Skala Kecerdasan Emosional Sebelum Uji Coba.....	41
Tabel 3.4	<i>Blue Print</i> Skala Efikasi Diri Sebelum Uji Coba.....	43
Tabel 3.5	Koefisien CVR Skala Kecerdasan Emosional	47
Tabel 3.6	Koefisien CVR Skala Efikasi Diri	48
Tabel 3.7	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecerdasan Emosional <i>Tryout</i>	49
Tabel 3.8	<i>Blue Print</i> Akhir Skala Kecerdasan Emosional	50
Tabel 3.9	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Efikasi Diri <i>Tryout</i>	51
Tabel 3.10	<i>Blue Print</i> Akhir Skala Efikasi Diri	52
Tabel 3.11	Koefisien Reliabilitas Cronbach's Alpha.....	53
Tabel 4.1	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin.....	59
Tabel 4.2	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia	60
Tabel 4.3	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Rangking	61
Tabel 4.4	Deskripsi Data Penelitian Skala Kecerdasan Emosional	62
Tabel 4.5	Kategorisasi Skala Kecerdasan Emosional	63
Tabel 4.6	Deskripsi Data Penelitian Skala Efikasi Diri	64
Tabel 4.7	Kategorisasi Skala Efikasi Diri.....	65
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas Sebaran	66
Tabel 4.9	Hasil Uji Linearitas Hubungan	67
Tabel 4.10	Uji Hipotesis Data Penelitian.....	68
Tabel 4.11	Analisis <i>Measure of Association</i>	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi	80
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian	81
Lampiran 3	Profil MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat	82
Lampiran 4	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	84
Lampiran 5	Kuesioner Try Out Penelitian (Google Form)	85
Lampiran 6	Kuesioner Penelitian (Google Form)	90
Lampiran 7	Tabulasi Data Uji Coba Penelitian (Skala Kecerdasan Emosional)	95
Lampiran 8	Tabulasi Data Uji Coba Penelitian (Skala Efikasi Diri).....	99
Lampiran 9	Tabulasi Data Penelitian Skala Kecerdasan Emosional.....	102
Lampiran 10	Tabulasi Data Penelitian Skala Efikasi Diri.....	108
Lampiran 11	Hasil Try Out.....	114
Lampiran 12	Hasil Penelitian	118



HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN EFIKASI DIRI SISWA MTsS HARAPAN BANGSA ACEH BARAT

ABSTRAK

Siswa yang memiliki efikasi diri rendah akan sulit dalam menjalankan kewajiban dan tanggungjawabnya dalam belajar di sekolah dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Faktor yang mempengaruhi efikasi diri salah satunya adalah kecerdasan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan efikasi diri pada siswa MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala kecerdasan emosional berdasarkan teori Goleman (2004) dan skala efikasi diri berdasarkan teori Bandura (1997). Jumlah populasi sebanyak 247 siswa dan sampel sebanyak 146 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *stratified proportionate random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r = 0,675$ dengan $p = 0,000$. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kecerdasan emosional dengan efikasi diri, artinya semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki siswa, sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin rendah efikasi diri yang dimiliki siswa.

Kata Kunci: *Kecerdasan Emosional, Efikasi diri, Siswa*



***THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE WITH
SELF EFFICACY IN STUDENTS OF MTsS HARAPAN BANGSA ACEH
BARAT***

ABSTRACT

Students who have low self efficacy will be difficult to carry out their obligations and burdens in studying at school and completing tasks given by the teacher. One of the factors that influence self efficacy is emotional intelligence. This study aims to determine the relationship between emotional intelligence and self efficacy of MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat students. This research is a quantitative research with correlational method. The measuring instrument in this study was used the emotional intelligence scale based on Goleman's theory (2004) and the self efficacy scale based on Bandura's theory (1997). The total population are 247 students and the samples are 146 students. Sampling was done using probability sampling method with stratified proportional random sampling technique. The results of this study indicate the correlation coefficient is $r = 0.675$ with $p = 0.000$. This indicates that there is a very significant positive relationship between emotional intelligence and self efficacy, meaning that the higher the emotional intelligence, the higher the student's efficacy, and on the contrary, the lower the emotional intelligence, the lower the student's efficacy.

Keywords: Emotional Intelligence, Self Efficacy, Students



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa usia sekolah menengah bertepatan dengan masa remaja. Menurut Santrock (2007) masa remaja merupakan periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, yang melibatkan perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional yang dimulai dari rentang usia 10 hingga 13 tahun dan berakhir pada usia sekitar 18 sampai 22 tahun.

Transisi siswa menuju sekolah menengah pertama berlangsung ketika banyak perubahan yang dialami. Siswa sekolah menengah sebagai remaja awal mengalami berbagai perubahan yang mencakup hal-hal yang berkaitan dengan pubertas dan citra tubuh, munculnya pemikiran operasional formal, termasuk perubahan dalam kognisi sosial, meningkatnya tanggung jawab dan menurunnya ketergantungan pada orang tua, memasuki struktur sekolah yang lebih besar dan impersonal, perubahan dari satu guru ke banyak guru serta perubahan dari kelompok rekan sebaya yang kecil dan homogen menjadi kelompok rekan sebaya yang heterogen (Santrock, 2012).

Sehubungan dengan hal di atas, siswa merupakan organisme yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya sehingga siswa harus memenuhi tugas-tugas perkembangan dirinya sebagai remaja. Menurut

Key (dalam Yusuf, 2017) tugas-tugas perkembangan remaja ialah a) menerima fisiknya sendiri termasuk keragaman kualitasnya, b) mencapai kemandirian emosional dari orang tua atau figur-figur yang mempunyai otoritas, c) mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan belajar bergaul dengan teman sebaya atau orang lain, d) menemukan salah seorang manusia sebagai model untuk dijadikan pedoman suatu identitasnya, e) menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri, f) memperkuat kemampuan mengendalikan diri (*self control*) atas dasar nilai, prinsip-prinsip atau falsafah hidup, dan g) mampu meninggalkan reaksi dan penyesuaian diri (sikap/perilaku) kekanak-kanakan.

Berdasarkan tugas-tugas perkembangan yang dimiliki siswa sebagai remaja, menurut Haq dan Rosiana (2018) agar mencapai semua itu ada kalanya siswa akan mengalami permasalahan dalam kehidupan sehari-harinya, siswa akan menghadapi kendala-kendala yang bervariasi dalam menjalankan kewajiban dan tanggungjawabnya dalam belajar di sekolah dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Kemudian, kendala-kendala tersebut dapat menyebabkan siswa menjadi cemas dan stres sehingga siswa menjadi ragu untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk bertindak dalam mewujudkan target yang diharapkan atau yang dikenal dengan istilah efikasi diri.

Penyataan diatas didukung oleh Hidayah (2020) yang meyakini bahwa rendahnya keyakinan dalam diri peserta didik (siswa) ditunjukkan dengan minat belajar rendah, apatis dalam mengikuti proses pembelajaran di Sekolah seperti menyelesaikan pekerjaan sekolah (PR) di ruangan kelas dengan cara mencontek. Hal tersebut merupakan faktor utama sehingga munculnya perilaku yang kurang wajar pada diri peserta didik (siswa) sehingga berimbas pada hasil belajarnya yang dikarenakan kurangnya keyakinan diri (efikasi diri) siswa bahwa mereka mampu mengerjakan tugasnya.

Menurut Bandura (1997) efikasi diri adalah keyakinan seorang individu mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Menurut Bandura (dalam Artha & Supriyadi, 2013), individu yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan yang dimiliki ketika menghadapi tugas-tugas yang sulit akan menganggap hal tersebut sebagai tantangan yang harus dikuasai, mempertahankan komitmen diri dalam mencapai tujuan, memperoleh kembali upaya-upaya ketika menghadapi kegagalan, ketika menghadapi situasi yang mengancam mampu mengontrol dirinya, sehingga dapat menghasilkan pencapaian diri serta dapat mengurangi stres dan tidak mudah depresi, sedangkan individu yang meragukan kemampuan dirinya akan menganggap tugas-tugas tersebut sebagai ancaman, memiliki harapan yang rendah, memiliki komitmen yang rendah terhadap tujuan yang dicapai, cepat menyerah dan kurang

berusaha ketika menghadapi tugas yang sulit, serta lambat untuk bangkit kembali setelah mengalami kegagalan sehingga individu tersebut mudah mengalami stress dan depresi. Menurut Haq dan Rosiana (2018) efikasi diri juga berhubungan dengan cara berpikir individu dalam menghadapi masalah dan arah berpikir individu dalam menghadapi masalah secara optimis atau pesimis. Nantinya, efikasi diri dapat menentukan cara menghadapi hambatan dalam proses penyelesaian tugas-tugas akademiknya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri yang rendah pada siswa merupakan suatu permasalahan dan harus diatasi agar siswa mampu mencapai keberhasilan dalam belajar di sekolah.

Berdasarkan pernyataan diatas, terdapat survei yang dilakukan terhadap pelajar sekolah menengah di Amerika Serikat antara tahun 2002-2005 menemukan sebanyak 58% siswa menyerahkan karya tulis hasil plagiat dan 95% mengaku pernah menyontek (Ardina, 2018). Adapun laporan di Indonesia terkait jumlah pengaduan kecurangan selama pelaksanaan Ujian Nasional yang masuk dari tahun ke tahun semakin meningkat. Inspektur Jenderal Kemendikbud mencatat terdapat 71 peserta yang terindikasi melakukan kecurangan pada tahun 2017, 79 peserta pada tahun 2018 dan 126 peserta pada tahun 2019 (Abdi, 2019).

Berkaitan dengan tindakan siswa untuk meniru punya teman, menyontek atau bekerja sama untuk berbuat curang agar mendapat nilai tinggi, Walsh (2016) memaparkan bahwa para peneliti dari *Harvard Graduate School of Education* melakukan kegiatan yang disebut

dengan *Ethical Collaboration*, yaitu suatu kegiatan kolaborasi untuk mengajarkan para siswa bekerja bersama secara jujur dan membangun budaya yang dapat menghentikan kecurangan sebelum terjadi. Namun, penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa di antara banyaknya manfaat ketika para siswa bekerja bersama, terdapat satu bahaya potensial, yaitu kemungkinan kecurangan yang dapat timbul dari dinamika kelompok yang kompleks dan norma-norma budaya di sekolah, serta dapat ditutupi oleh para pendidik yang ingin memberikan dukungan. Para peneliti mengatakan bahwa di dalam pembelajaran yang tumbuh lebih kolaboratif dan mencerminkan banyak pengaturan kerja, para guru tidak dapat mengabaikan tekanan yang memancing para siswa untuk menipu. Lalu, ketika para pendidik mengajarkan keterampilan kolaboratif, mereka juga harus mengajarkan para siswa bagaimana bekerja bersama secara etis (Walsh, 2016).

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa terdapat beberapa perilaku negatif siswa terhadap pembelajaran di sekolah yang menunjukkan rendahnya efikasi diri siswa, seperti keragu-raguan ketika ingin bertanya kepada guru di kelas, dan meniru jawaban punya orang lain sehingga menunjukkan ketidakyakinan diri siswa terhadap kemampuan dirinya sendiri. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa tersebut tidak bertanggung jawab terhadap perilakunya di sekolah dan ketidakberhasilan dalam menjalankan tugas perkembangannya, dimana siswa seharusnya dapat menerima dirinya sendiri termasuk kemampuan dirinya sendiri dan

memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya serta mampu mengendalikan diri berdasarkan skala nilai, prinsip-prinsip atau falsafah hidupnya agar tidak melakukan kecurangan.

Berdasarkan paparan di atas, penulis melihat fakta di lapangan dengan melakukan wawancara pada 4 orang siswa MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat. MTsS Harapan Bangsa adalah sekolah swasta yang berakreditasi B, kebanyakan siswanya merupakan siswa yang tidak lulus pada sekolah favorit dalam kategori madrasah dan lokasinya berada di pusat kota Aceh Barat. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat efikasi diri siswa. Berikut hasil wawancara siswa mengenai proses pembelajaran dan pengerjaan tugas/pekerjaan rumah (PR) di sekolah.

Cuplikan wawancara 1:

“Kalau yang susah itu, misalkan kayak pelajaran matematika, bahasa Indonesia dan bahas inggris. Nah, itukan pelajarannya susah-susah jadi kayak sulit aja gitu untuk buat, apalagi kadang sulit dipahami. Menurut adek sih, salahnya di guru karena kurang penjelasan, jadi buat kami yang malas bertanya bakalan susah buat tugas karena tidak mengerti atau kurang memahami” (Wawancara personal, Z, 20 Maret 2021)

Cuplikan wawancara 2: - R A N I R Y

“Adek insyaallah yakin kak kalau buat tugas, kadang jugak enggak ngerti gitu kak jadi nyari jawaban sama-sama sama kawan gitu kalau enggak ngerti. Kalau nyontek enggak sering kak, kadang-kadang juga nyontek. Adek yakin kalau buat tugas pelajaran bahasa Indonesia. Adek susah buat tugas karena emang ada beberapa pelajaran kadang-kadang R enggak ngerti gitu, kadang gurunya suka jelasin panjang lebar gitu kak jadi susah nyerapnya. Kalau di rumah suka gatau harus nyelesain tugasnya gimana jadi pusing buat ngerjain tugas kak, tapi kalau misalkan ada kawan adek udah siap adek liat caranya kak salin ke buku, kadang nyontek”. (Wawancara personal, R, 20 Maret 2021)

Cuplikan wawancara 3:

“Kalau H kak, kalau perhatiin guru ada sih kak, cuman H gak bisa kak pelajaran bahasa inggrisnya kak, susah H pahami, kalau dirumah sekolah itu jawaban tugas H cari sendiri juga kak, kalau matematik H juga gak bisa juga kak. H enggak fokus, enggak masuk dalam otak kak, padahal ibuk sudah baik-baik jelasin kepada H, tapi H emang tidak bisa. Kalau matematika, rumus-rumus gitu gak terlalu paham kak, kalau soal-soal agama dan bahasa Indonesia H masih paham kak., H enggak bisa kak kerena gini.. waktu dijelasin ma guru H kurang paham, trus H kadang tidak menyimak apa yang di bilang ma guru.” (Wawancara personal, H, 20 Maret 2021)

Cuplikan wawancara 4:

“Dulu, adek maunya masuk MTsN Model tapi gak lulus, gak cukup nilai. Jadi, yaudah adek masuk sekolah ni aja daripada masuk dayah. Adek waktu itu emang mikir kali nilai adek emang rendah gak bisa masuk deh ke sekolah MTsN tu. Tapi jadinya kak, adek yaaa gini-gini aja gak belajar-belajar kali gitu. Mungkin emang jalannya, hehee. (Wawancara personal, GN, 20 Maret 2021)

Berdasarkan hasil wawancara pada siswa MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat, terlihat bahwa siswa mengaku sulit memahami beberapa pelajaran dikarenakan tidak bertanya kepada guru di kelas sehingga akhirnya siswa mengatakan bahwa pernah menyontek saat pengerjaan tugas, dan bekerja sama dengan teman-teman untuk menyelesaikan tugas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menunjukkan ketidakyakinan atas kemampuan dirinya sendiri dan tidak adanya upaya untuk bisa. Oleh karena itu, berdasarkan wawancara tersebut penulis menyimpulkan bahwa siswa tersebut memiliki masalah dalam efikasi diri. Seharusnya, para siswa harus memiliki efikasi diri yang tinggi agar dapat menghilangkan perilaku menyontek, dapat meningkatkan kemampuannya dalam belajar dan mengerjakan tugas mandiri karena siswa harunya sudah mampu untuk

mengontrol diri dan mengemban tanggung jawab sebagai seorang pelajar untuk dapat berprestasi di sekolah.

Hal ini didukung oleh penelitian yang juga dilakukan Yanti (2017) di MTs Miftahul Ulum Palembang, terdapat 40 siswa yang diwawancarai mengaku tidak yakin dengan kemampuan dirinya sendiri dalam menyelesaikan tugas dikarenakan setiap ada tugas selalu meniru punya teman, siswa juga menyatakan bahwa mereka ragu-ragu bertanya kepada guru saat proses belajar mengajar karena malu. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan terdapat siswa yang tidak yakin akan kemampuan dirinya dan juga malu untuk bertanya kepada guru di kelas sehingga jika ada tugas/latihan akan meniru punya teman dan melakukan kecuruangan tertentu untuk mendapatkan nilai yang tinggi (berpretasi) dan menghindari tekanan jika mendapat nilai rendah.

Berdasarkan pernyataan diatas, terdapat siswa yang memiliki masalah pada efikasi diri. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menghilangkan masalah efikasi diri siswa tersebut sehingga efikasi diri siswa dapat menjadi lebih lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari faktor-faktor penyebab perilaku tersebut. Menurut Bandura (1997) efikasi diri dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi dari empat sumber, yakni pengalaman menguasai sesuatu (*mastery experience*), pengalaman vikarius (*vicarious experiences*), persuasi verbal (*verbal persuasion*), dan kondisi fisiologis dan afektif (*physiological and affective states*).

Sesuai dengan faktor keempat yang dapat mempengaruhi efikasi diri menurut Bandura (1997), dimana faktor kondisi fisiologis dan afektif (*physiological and affective states*) mengikuti suatu kegiatan/tindakan akan berpengaruh terhadap efikasi diri di bidang kegiatan tersebut. Afeksi/emosi yang kuat (negatif) seperti takut, cemas, stress, dapat mengurangi efikasi diri. Oleh karena itu, hal ini menguatkan peneliti untuk mengambil kecerdasan emosi sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi dan rendahnya efikasi diri siswa.

Menurut Goleman (2006) kecerdasan emosional adalah kemampuan memberikan pengendalian kepada perasaan untuk berkuasa sehingga dapat mengelola perasaan sedemikian rupa sehingga terekspresikan secara tepat dan efektif dan memungkinkan orang untuk dapat bekerja sama dengan lancar menuju tujuan bersama. Menurut Salovey dan Mayer (1990) kecerdasan emosional merupakan kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan.

Menurut Goleman (2004) keberhasilan dalam kehidupan ditentukan oleh kedua faktor, tidak hanya oleh IQ tetapi kecerdasan emosional-lah yang memegang peranan. Sungguh, intelektualitas tidak dapat bekerja dengan sebaik-baiknya tanpa kecerdasan emosional. Hal ini didukung oleh Mubdi dan Indrawati (2017) yang menyatakan bahwa selama ini, tingkat kesuksesan seseorang hanya diukur melalui kecerdasan intelegensi atau IQ saja. Seseorang dengan IQ tinggi dinilai akan lebih sukses dibandingkan

dengan orang dengan IQ yang rendah. Faktanya, tidak hanya IQ saja yang menentukan kesuksesan, namun ada faktor lain yang jauh lebih menentukan, yaitu kecerdasan emosi atau EQ. Meskipun besaran angka pastinya masih diperdebatkan, namun banyak peneliti yang meyakini bahwa kecerdasan emosi memiliki peranan yang besar dalam menentukan kesuksesan seseorang. Hal ini dikarenakan kecerdasan emosi dapat diterapkan secara luas untuk bekerja, belajar, mengajar, dan berbagai bidang lain dalam hidup seseorang.

Ketika proses belajar mengajar di sekolah, sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah, namun ada siswa yang walaupun kemampuan inteligensinya relatif rendah, dapat meraih prestasi belajar yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi (Hulu & Minali, 2013).

Berdasarkan gagasan di atas, siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan belajarnya untuk berprestasi serta meningkatkan keyakinan diri atas kemampuannya. Begitu juga siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang rendah mengakibatkan ketidakpercayaan diri atas kemampuannya dan menghasilkan perilaku negatif lainnya seperti tidak memahami materi pembelajaran, tidak fokus ketika proses pembelajaran berlangsung, tidak bertanya kepada

guru di kelas dan ketika ada pr atau latihan (tugas) akhirnya berbuat curang dengan meniru/menyalin jawaban teman.

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti tertarik untuk melihat hubungan antara kecerdasan emosional dengan efikasi diri pada siswa MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kecerdasan emosional pada siswa MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat?
2. Bagaimana tingkat efikasi diri pada siswa MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat?
3. Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan efikasi diri pada siswa MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat?

C. Tujuan Penelitian

1. Melihat tingkat kecerdasan emosional pada siswa MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat
2. Melihat tingkat efikasi diri pada siswa MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat
3. Mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan efikasi diri pada siswa MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan ilmu psikologi, khususnya akan teori-teori psikologi perkembangan dan psikologi sosial terutama mengenai kecerdasan emosional dan efikasi diri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa: diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan atau referensi bagi siswa MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat untuk meningkatkan efikasi diri dan memiliki kecerdasan emosional yang tinggi siswa MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat.
- b. Bagi guru dan sekolah: diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan mengenai kecerdasan emosional yang dapat meningkatkan efikasi diri siswa dan membantu memecahkan permasalahan efikasi diri siswa MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat.
- c. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya: diharapkan hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan landasan untuk melengkapi kekurangan dan mengembangkan ruang lingkup yang ada pada penelitian ini untuk melakukan penelitian selanjutnya yang terkait hubungan antara kecerdasan emsoional dan efikasi diri

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Terdapat beberapa kesamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan peneliti sebelumnya seperti tema, kajian, bentuk penelitian, serta teori yang digunakan. Namun berbeda dalam kriteria pengambilan subjek, metode penelitian, lokasi penelitian, dan jumlah sampel.

Salah satu peneliti yang menggunakan variabel kecerdasan emosional dengan efikasi diri adalah Hidayah (2020) yang melakukan penelitian dengan judul pengaruh kecerdasan spiritual, emosional, dan *adversity quotient* terhadap *self awareness* dan *self efficacy* siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung yang berjumlah 581 siswa atau responden, teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Sampel penelitiannya adalah 187 responden atau siswa yang diambil dari MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini berupa variabel dan metode penelitian. Hal yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah terdapat 5 variabel yang digunakan yaitu kecerdasan spiritual, emosional, *adversity quotient*, *self awareness*, dan efikasi diri, subjek penelitian merupakan siswa MAN, skala alat ukur, dan lokasi penelitian.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Haq dan Rosiana (2018) penelitian ini bertujuan untuk hubungan antara kecerdasan emosional dengan *self efficacy* pada siswa kelas akselerasi SMAN “X” Bandung. Populasi penelitian ini merupakan siswa kelas akselerasi angkatan 2019 dengan responden sebanyak 25 orang yang bertujuan untuk melihat seberapa erat korelasi antara kecerdasan emosi dengan *self efficacy*. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu variabel penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada populasi dan sampel penelitian, skala alat ukur, lokasi penelitian dan subjek penelitian yang digunakan yaitu siswa SMAN akselerasi sedangkan subjek penelitian yang digunakan peneliti yaitu siswa MTsS.

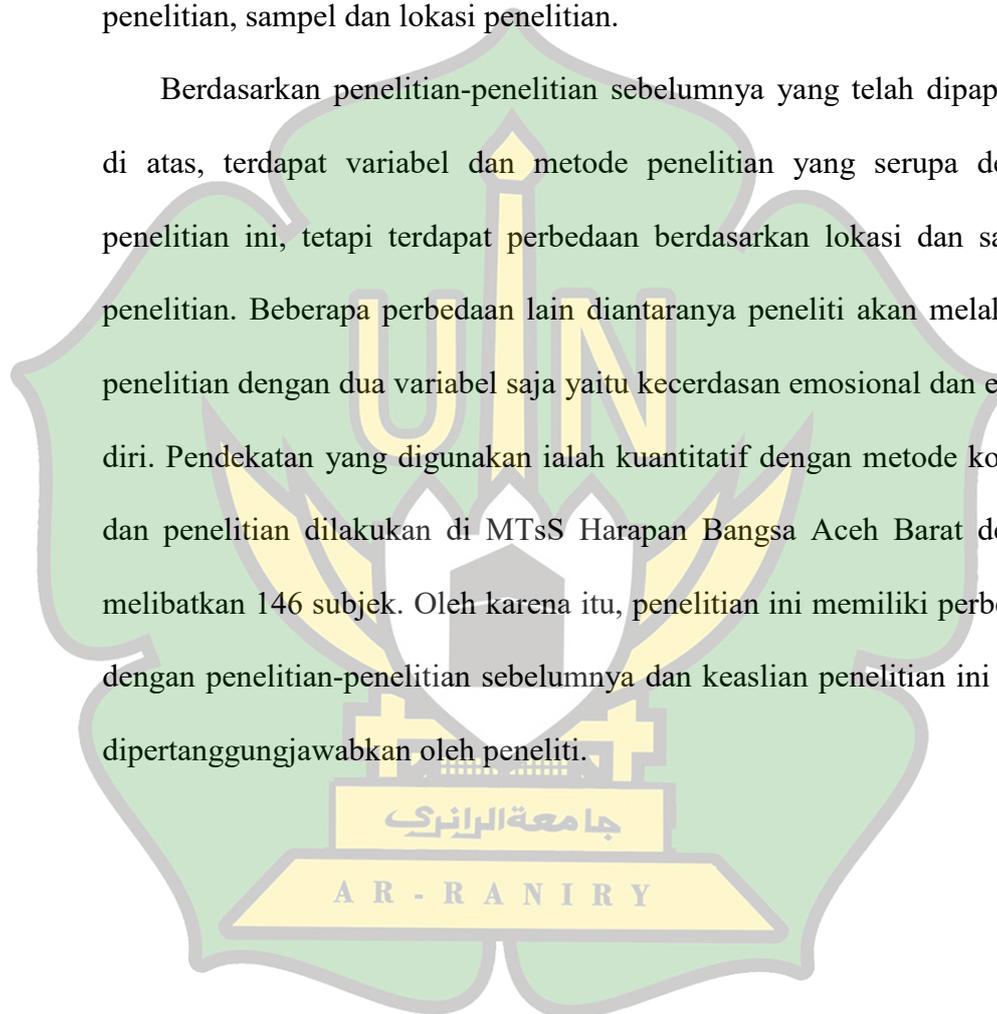
Setiaji, Fadhiliya, dan Safitri (2017) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap efikasi diri (studi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2016/2017). Populasi penelitian ini adalah 190 mahasiswa reguler dari semester 2, 4, dan 6, sedangkan sampel berjumlah 123 siswa ditentukan dengan *teknik stratified proportionate random sampling* dengan taraf signifikansi 5%. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini berupa variabel dan metode penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada penggunaan dua variabel, jumlah sampel, skala alat ukur, lokasi penelitian, serta konteks partisipan penelitian yaitu siswa MTsS, bukan mahasiswa.

Selanjutnya, Hulu dan Minauli (2013) melakukan penelitian yang bertujuan untuk meneliti hubungan antara kecerdasan emosi dan efikasi diri dengan prestasi belajar. Populasi penelitian adalah siswa/i kelas XI SMA Santo Thomas-3 Medan. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kemudian diketahui berjumlah 100 orang. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini berupa variabel dan metode penelitian. Hal yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah terdapat 3 variabel yang digunakan yaitu kecerdasan emosional, efikasi diri dan prestasi belajar, subjek penelitian merupakan siswa SMA, skala alat ukur, dan lokasi penelitian.

Selanjutnya, Widiyanti (2012) meneliti tentang *self efficacy* dan kecerdasan emosional siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Penelitian ini melihat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai institusi pendidikan dan pelatihan yang menyediakan tenaga kerja tingkat menengah yang mempunyai jalinan kerjasama dengan dunia usaha/industri. Sehingga, hal ini tidak saja mengutamakan prestasi akademik semata namun juga mempertimbangkan kecakapan personal yang berupa *self efficacy* dan kecerdasan emosional (EQ). Kedua faktor tersebut diwujudkan salah satunya dalam kemampuan membina hubungan yang merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar diri hingga berpengaruh besar pada sikap pengambilan keputusan yang mutlak diperlukan bagi pekerja. Implementasi kemampuan

self efficacy dan pengelolaan kecerdasan emosional dapat dideskripsikan dalam kurikulum berkarakter pada KTSP SMK. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini berupa variabel penelitian. Hal yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian, sampel dan lokasi penelitian.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan di atas, terdapat variabel dan metode penelitian yang serupa dengan penelitian ini, tetapi terdapat perbedaan berdasarkan lokasi dan sampel penelitian. Beberapa perbedaan lain diantaranya peneliti akan melakukan penelitian dengan dua variabel saja yaitu kecerdasan emosional dan efikasi diri. Pendekatan yang digunakan ialah kuantitatif dengan metode korelasi dan penelitian dilakukan di MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat dengan melibatkan 146 subjek. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan keaslian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Emosional

1. Pengertian Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (2004) kecerdasan emosional mencakup kemampuan pengendalian diri, semangat dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa.

Salovey dan Grewal (2005) mengatakan kecerdasan emosional menyatukan bidang emosi dan kecerdasan dengan melihat informasi sebagai sumber informasi yang berguna untuk memahami dan menavigasikan lingkungan sosial.

Menurut Goleman (2006) kecerdasan emosional adalah kemampuan memberikan pengendalian kepada perasaan untuk berkuasa sehingga dapat mengelola perasaan sedemikian rupa sehingga terekspresikan secara tepat dan efektif dan memungkinkan orang untuk dapat bekerja sama dengan lancar menuju tujuan bersama.

Menurut Salovey dan Mayer (1990) kecerdasan emosional merupakan kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk secara akurat memahami emosi, untuk memahami penyebab dan lintasannya, manfaatkannya untuk membantu berpikir, dan mengelolanya secara efektif (Caruso, Bhalerao, & Karve, 2016)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan mengacu pada kecerdasan emosional milik Goleman (2006) yaitu kemampuan memberikan pengendalian kepada perasaan untuk berkuasa sehingga dapat mengelola perasaan sedemikian rupa sehingga terekspresikan secara tepat dan efektif dan memungkinkan orang untuk dapat bekerja sama dengan lancar menuju tujuan bersama.

2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (2004), aspek-aspek kecerdasan emosi adalah:

a. Mengenali emosi diri

Kesadaran diri yang berarti mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi merupakan dasar kecerdasan emosional. Kemampuan untuk memahami perasaan dari waktu ke waktu merupakan hal penting bagi wawasan psikologi dan pemahaman diri. Ketidakmampuan untuk mencermati perasaan kita yang

sebenarnya membuat kita berada dalam kekuasaan perasaan. Orang yang memiliki keyakinan yang lebih tentang perasaannya adalah pilot yang handal bagi kehidupan mereka, karena memiliki kepekaan yang lebih tinggi mengenai perasaan mereka yang sesungguhnya atas pengambilan keputusan-keputusan masalah pribadi, mulai dari masalah siapa yang akan dinikahi sampai ke pekerjaan apa yang akan diambil.

b. Mengelola Emosi

Menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas adalah kemampuan yang membutuhkan kesadaran diri. Oleh karena itu, mengenali emosi merupakan kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan, atau ketersinggungan dan bertanggungjawab mengenai akibat-akibat yang akan timbul jika keterampilan emosional dasar ini gagal. Orang-orang yang memiliki keterampilan buruk dalam mengelola emosi akan terus-menerus bertarung melawan perasaan murung, sementara mereka yang pintar dapat bangkit kembali dengan jauh lebih cepat dari kemerosotan dan kejatuhan dalam kehidupan.

c. Memotivasi Diri Sendiri

Menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah hal yang sangat penting dalam kaitan untuk memberi perhatian, untuk memotivasi diri sendiri dan menguasai diri sendiri, dan untuk berkreasi. Kendali diri akan emosi ialah menahan diri terhadap

kepuasan dan mengendalikan dorongan hati dimana menjadi landasan keberhasilan dalam berbagai bidang. Kemampuan menyesuaikan diri dalam segala “arus” memungkinkan terwujudnya kinerja yang tinggi dalam segala bidang. Orang-orang yang memiliki keterampilan ini cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam hal apa pun yang mereka kerjakan.

d. Mengenali emosi orang lain

Empati yaitu kemampuan yang bergantung pada kesadaran diri emosional yang merupakan "keterampilan-bergaul" dasar. Orang yang empatik lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain.

e. Membina hubungan

Seni membina hubungan sebagian besar merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain, seperti keterampilan dan ketidakterampilan sosial, dan keterampilan-keterampilan tertentu yang berkaitan. - Kemampuan untuk membina hubungan dapat menunjang popularitas, kepemimpinan, dan keberhasilan antarpribadi. Orang-orang yang hebat dalam keterampilan ini akan sukses dalam bidang apa pun yang mengandalkan pergaulan yang mulus dengan orang lain (bintang-bintang dalam pergaulan).

Menurut Salovey dan Mayer (1990) kecerdasan emosional memiliki sebuah mental konsep yang melibatkan informasi emosional, proses mental tersebut ialah: a) menilai dan mengekspresikan emosi pada diri sendiri dan orang lain, b) mengatur emosi pada diri sendiri dan orang lain, dan c) menggunakan emosi secara adaptif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan menggunakan aspek-aspek kecerdasan emosional dari Goleman (2004) yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati), dan membina hubungan. Alasan peneliti menggunakan aspek-aspek tersebut karena Goleman merupakan ahli dari aspek kecerdasan emosional dan peneliti sebelumnya juga menggunakan aspek yang sama.

B. Efikasi Diri

1. Pengertian Efikasi Diri

Menurut Bandura (1997) efikasi diri adalah keyakinan seorang individu mengenai kemampuannya dalam mengatur dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Menurut Maddux (2012) efikasi diri sebagai suatu keyakinan dinyatakan sebagai penentu terpenting dari perilaku dalam pemilihan perilaku untuk mengikat dirinya dan seberapa gigih usaha seseorang menghadapi rintangan dan tantangan.

Schunk (2012) mengatakan bahwa efikasi diri mengacu pada persepsi kemampuan seseorang untuk memproduksi mengenai tindakan, ekspektasi hasil yang melibatkan keyakinan tentang hasil yang diantisipasi dari tindakan yang telah dilakukan. Siswa mungkin percaya bahwa hasil yang positif akan dihasilkan dari tindakan tertentu tetapi juga percaya bahwa mereka tidak memiliki kompetensi untuk menghasilkan tindakan tersebut.

Alwisol (2018) dalam mengartikan efikasi diri sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu dan efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Efikasi diri juga merupakan suatu keyakinan yang mempengaruhi keputusan pribadi tentang tindakan yang harus dilakukan, berapa banyak usaha yang harus diinvestasikan dalam suatu tujuan, berapa lama untuk bertahan ketika keadaan menjadi sulit, bagaimana mengatasi kesulitan, berapa banyak stress yang dialami seseorang dan jumlah kesuksesan yang dicapai (Christensen, Martin, & Smyth, 2014).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan mengacu pada pengertian efikasi diri milik Bandura (1997) yaitu efikasi diri adalah keyakinan seorang individu mengenai kemampuannya dalam mengatur dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.

2. Aspek-Aspek Efikasi Diri

Menurut Bandura (1997) efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga aspek. Berikut adalah aspek-aspek efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura (1997), yaitu:

a. Tingkat (*level*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Tingkat keyakinan diri ini akan mempengaruhi pemilihan aktivitas, jumlah usaha, serta ketahanan siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan tugas yang dijalannya.

Suatu tugas atau aktivitas, jika tidak terdapat suatu halangan yang berarti untuk diatasi, maka tugas tersebut akan sangat mudah dilakukan dan semua orang pasti mempunyai efikasi diri yang tinggi pada permasalahan ini. Keyakinan individu berimplikasi pada pemilihan tingkah laku berdasarkan hambatan atau tingkat kesulitan suatu tugas atau aktivitas. Individu terlebih dahulu akan

mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada di batas kemampuannya. Rentang kemampuan individu dapat dilihat dari tingkat hambatan atau kesulitan yang bervariasi dari suatu tugas atau aktivitas tertentu.

b. Generalisasi (*generality*)

Dimensi *generality* merupakan suatu konsep bahwa efikasi diri seseorang tidak terbatas pada situasi yang spesifik saja. Dimensi ini mengacu pada variasi situasi di mana penilaian tentang efikasi diri dapat ditetapkan. Dimensi ini berkaitan dengan keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas diberbagai aktivitas. Aktivitas yang bervariasi menuntut individu yakin atas kemampuannya dalam melaksanakan tugas atau aktivitas tersebut, apakah individu merasa yakin atau tidak. Individu mungkin yakin akan kemampuannya pada banyak bidang atau hanya pada beberapa bidang tertentu.

c. Kekuatan (*strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Efikasi diri yang lemah dapat dengan mudah ditiadakan dengan pengalaman yang menggelisahkan ketika menghadapi sebuah tugas. Sebaliknya orang yang memiliki keyakinan yang kuat akan bertekun pada usahanya meskipun pada tantangan dan rintangan yang tak

terhingga. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, dimana makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

Selain itu, Maddux (2012) juga menyebutkan aspek-aspek efikasi diri, yaitu:

- a) Pengharapan efikasi (*efficacy expectancy*). Penilaian efikasi diri bukan berkaitan dengan keterampilan yang dimiliki seseorang tetapi penilaian seseorang tentang apa yang dapat dilakukan dengan keterampilan yang dimilikinya dan adanya perilaku yang dipengaruhi persepsi individu tentang kemampuannya melakukan suatu tindakan untuk mengatasi masalah secara efektif yang berkaitan dengan hasil yang diharapkan.
- b) Pengharapan hasil (*outcome expectancy*). Pengharapan hasil dipengaruhi juga oleh pengharapan efikasi. Perkiraan hasil diartikan sebagai perkiraan atau estimasi diri bahwa tingkah laku yang dilakukan akan mencapai hasil tertentu.
- c) Nilai hasil (*outcome value*). Suatu nilai kebermaknaan atas hasil yang diperoleh individu. Perilaku seseorang akan terpengaruh jika memiliki nilai hasil yang tinggi dan meningkatkan pula harapan efikasi diri seseorang akan harapan hasil yang ingin diraih.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan aspek-aspek dari efikasi diri dari Bandura (1997), karena tokoh tersebut adalah ahli dari aspek efikasi diri dan peneliti sebelumnya telah menggunakan aspek yang sama.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Efikasi diri menurut Bandura (1997) dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi empat sumber, yakni:

a. Pengalaman menguasai sesuatu (*enactive mastery experience*)

Pengalaman masteri enaktif adalah sumber informasi efikasi yang paling berpengaruh karena memberikan bukti paling otentik tentang apakah seseorang dapat mengerahkan apa pun untuk berhasil. Keberhasilan membangun keyakinan yang kuat pada efikasi diri seseorang. Kegagalan akan merongrongnya, terutama jika kegagalan terjadi sebelum rasa efikasi ditegakkan. Jika orang mengalami hanya keberhasilan yang mudah, mereka mengharapkan hasil yang cepat dan mudah putus asa karena kegagalan. Rasa efikasi yang tangguh membutuhkan pengalaman dalam mengatasi rintangan yang datang melalui usaha yang gigih. Beberapa kesulitan dan kemunduran dalam pengejaran pencapaian manusia memiliki tujuan yang bermanfaat dalam mengajarkan bahwa kesuksesan biasanya membutuhkan upaya yang

berkelanjutan. Kesulitan memberikan kesempatan untuk mempelajari bagaimana mengubah kegagalan menjadi kesuksesan dengan mengasah kemampuan seseorang untuk melakukan kontrol yang lebih baik atas suatu peristiwa. Setelah orang menjadi yakin bahwa mereka memiliki apa yang diperlukan untuk memperoleh keberhasilan, mereka akan tekun dalam menghadapi kesulitan dan dengan cepat bangkit dari keterpurukan. Bertahan melewati masa-masa sulit akan membuat seseorang keluar dari kesulitan dengan lebih kuat dan lebih mampu.

b. Pengalaman vikarius (*vicarious experiences*)

Orang tidak hanya mengandalkan pengalaman enaktif sebagai satu-satunya sumber informasi tentang kemampuan mereka. Penilaian efikasi sebagian dipengaruhi oleh perwakilan pengalaman yang diperoleh berdasarkan pengamatan kita terhadap orang yang menjadi panutan disekitar kita (pencapaian model). Pemodelan berfungsi sebagai alat efikasi lainnya untuk mempromosikan rasa efikasi diri. Kemampuan diri lebih mudah dinilai ketika melakukan aktivitas yang menghasilkan bukti yang nyata. Ada sedikit ambiguitas tentang apakah seseorang dapat berenang, menerbangkan pesawat, atau membuat cek saldo. Contoh lainnya pelompat tinggi dapat menilai kemahiran dan tingkat peningkatan mereka dari ketinggian yang mereka selesaikan. Namun, untuk sebagian besar kegiatan, tidak ada

ukuran kecukupan absolut. Oleh karena itu, orang harus menilai kemampuan mereka dalam kaitannya dengan pencapaian orang lain.

c. Persuasi verbal (*verbal persuasion*)

Persuasi sosial yakni ucapan/dukungan dari orang-orang yang berpengaruh dalam hidup kita dapat berfungsi sebagai cara lebih lanjut untuk memperkuat keyakinan orang bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk mencapai apa yang mereka cari. Lebih mudah untuk mempertahankan rasa keberhasilan, terutama saat berjuang menghadapi kesulitan, seseorang akan mengungkapkan keyakinan pada kemampuan seseorang daripada mereka menunjukkan keraguannya. Persuasi verbal saja mungkin terbatas dalam kekuatannya untuk menciptakan peningkatan yang bertahan lama dalam efikasi yang dirasakan, tetapi hal itu dapat mendukung perubahan diri jika penilaian positif berada dalam batas yang realistis. Orang yang diyakinkan secara lisan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menguasai tugas yang diberikan cenderung memobilisasi upaya yang lebih besar dan mempertahankannya daripada jika mereka menyimpan keraguan diri dan memikirkan kekurangan diri ketika kesulitan muncul. Sejauh mana dorongan persuasif dalam efikasi yang dirasakan membuat orang berusaha cukup keras untuk berhasil, keyakinan yang menguatkan diri mendorong pengembangan keterampilan

dan rasa efikasi diri. Namun, untuk meningkatkan keyakinan yang tidak realistis tentang kemampuan diri, hanya mengundang kegagalan yang akan mendiskreditkan pembujuk dan selanjutnya melemahkan keyakinan penerima akan kemampuan mereka.

d. Kondisi fisiologis dan afektif (*physiological and affective states*)

Penilaian kemampuan dilakukan seseorang bergantung pada informasi somatik yang disampaikan oleh keadaan fisiologis dan emosional. Indikator somatik dari keberhasilan diri sangat relevan dalam domain yang melibatkan pencapaian fisik, fungsi kesehatan, dan penyebab stres. Aktivitas yang melibatkan kekuatan dan stamina menyebabkan orang merasa kelelahan, keletihan, dan nyeri yang menunjukkan indikasi ketidakmampuan fisik. Jika sehingga merasakan indikasi ketidakmampuan fisik maka mengakibatkan seseorang membatasi keyakinan akan kemampuan diri yang dimilikinya.

Keadaan seseorang akan mempengaruhi bagaimana seseorang menilai efikasi dirinya. Misalnya, depresi dapat mengurangi keyakinan seseorang terhadap kemampuannya. Reaksi stres atau mengalami ketegangan ditafsirkan sebagai tanda-tanda kerentanan terhadap kinerja yang buruk, sedangkan emosi positif dapat meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan yang kita miliki (efikasi diri). Membayangkan pikiran-pikiran yang tidak menyenangkan (emosi negatif) mengenai kelalaian dan reaksi

stres seseorang dapat menghasilkan kegagalan yang sangat ditakuti. Keadaan emosi yang berpengaruh baik positif maupun negatif dapat memiliki efek umum yang luas pada keyakinan akan efikasi diri dalam berbagai bidang fungsi. Dengan demikian, suasana hati atau emosi juga mempengaruhi penilaian orang tentang efikasi diri mereka dan dibutuhkan pengontrolan diri akan emosi yang biasa disebut kecerdasan emosional.

Oleh karena itu, faktor utama keempat yang dapat mengubah efikasi diri adalah dengan meningkatkan status fisik, mengurangi tingkat stres dan kecenderungan emosional negative (meningkatkan kecerdasan emosional) dan mengoreksi kesalahan penafsiran terhadap keadaan tubuh.

Selain itu, Wijaya dan Pratitis (2012) juga menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri, yaitu:

- a. Hasil yang telah dicapai (*performance accomplishment*) merupakan sumber informasi efikasi yang paling berpengaruh karena mampu memberikan bukti yang paling nyata tentang kemampuan seseorang untuk mencapai keberhasilan.
- b. Pengalaman vikarius/seolah mengalami sendiri (*vicarious experience*); diperoleh melalui model sosial. Efikasi diri akan meningkat ketika mengamati keberhasilan orang lain, sebaliknya efikasi diri akan menurun jika mengamati orang (yang dijadikan *figure*) yang kemampuannya kira-kira sama dengan kemampuan

dirinya (si pengamat) ternyata gagal, hingga bisa membuat dirinya tidak mau mengerjakan apa yang pernah gagal dikerjakan *figure* tersebut dalam jangka waktu yang lama. Kalau *figure* yang diamati berbeda jauh dengan dirinya, pengaruh vikarius tidak besar.

- c. Persuasi sosial (*social persuasion*), efikasi diri juga dapat diperoleh, diperkuat atau dilemahkan melalui persuasi sosial. Dampak dari sumber ini terbatas, tetapi pada kondisi yang tepat persuasi dari orang lain dapat mempengaruhi efikasi diri. Kondisi itu adalah rasa percaya kepada pemberi persuasi, dan sifat realistis dari apa yang dipersuasikan.
- d. Keadaan fisiologis dan emosional (*physiological state dan emotional arousal*), keadaan emosi/fisik yang mengikuti suatu kegiatan akan berpengaruh efikasi diri dibidang kegiatan itu. Emosi yang kuat, takut, cemas, stress, dapat mengurangi efikasi diri. Namun bisa juga terjadi, peningkatan emosi dalam batas yang tidak berlebihan dapat meningkatkan efikasi diri.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri menurut Bandura (1997) yaitu pengalaman menguasai sesuatu (*enactive mastery experience*), pengalaman vikarius/seolah mengalami sendiri (*vicarious experience*), persuasi verbal (*verbal persuasion*), dan keadaan fisiologis dan emosional (*physiological state dan emotional arousal*).

C. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Efikasi Diri

Suasana hati atau *mood* dapat mempengaruhi penilaian seseorang akan kemampuan dirinya. Suasana hati yang positif dapat meningkatkan keyakinan akan kemampuan diri seseorang sedangkan suasana hati yang negatif akan menurunkan kepercayaan diri seseorang, karena individu yang berada dalam suasana hati yang buruk cenderung akan meragukan kemampuan yang dimilikinya (Bandura, dalam Haq & Rosiana, 2018).

Menurut Goleman (2004) keberhasilan dalam hidup dipengaruhi oleh dua faktor yaitu IQ dan kecerdasan emosional. Kedua faktor tersebut memegang peranan penting, tidak akan berjalan baik bila hanya satu faktor saja. Kemampuan intelektual tidak akan bekerja dengan sebaik-baiknya tanpa diiringi dengan kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk memberikan pengendalian pada perasaan untuk berkuasa sehingga dapat mengelola perasaan agar dapat terekspresikan secara tepat dan efektif (Goleman, 2006).

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat dilihat bahwa kecerdasan emosional memiliki peranan penting. Sehingga, siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan belajar dan keyakinan diri atas kemampuannya. Sebaliknya, siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang rendah mengakibatkan ketidakpercayaan diri atas kemampuannya dan menghasilkan perilaku negatif lainnya seperti menyontek saat ujian dan tidak fokus ketika proses pembelajaran

berlangsung. Keyakinan diri atas kemampuan seseorang berkaitan dengan efikasi diri.

Efikasi diri merupakan keyakinan seorang individu mengenai kemampuannya dalam mengatur dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu (Bandura, 1997). Efikasi diri digambarkan sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian dan juga pada lingkungannya (Bandura, dalam Mubdi & Indrawati, 2017).

Bandura (1997) juga menyatakan efikasi diri dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan, melalui empat sumber, yakni pengalaman menguasai sesuatu (*enactive mastery experience*), pengalaman vikarius/seolah mengalami sendiri (*vicarious experience*), persuasi verbal (*verbal persuasion*), dan keadaan fisiologis dan emosional (*physiological state dan emotional arousal*).

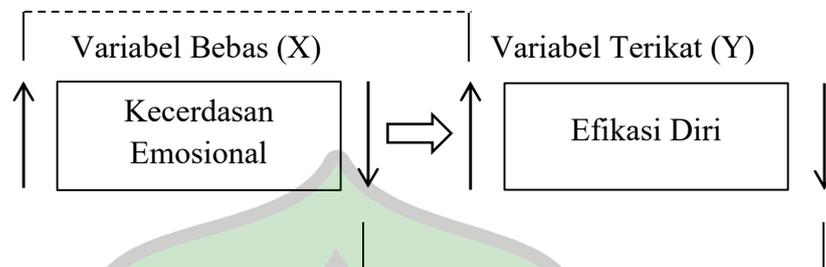
Individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki keyakinan bahwa tugas yang diterimanya dapat diselesaikan dengan baik, dibandingkan dengan individu dengan efikasi diri rendah. Untuk itu, setiap individu harus memiliki efikasi diri yang tinggi. Sedangkan, individu yang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu mengatasi berbagai masalah atau tantangan yang muncul dalam hidupnya. Untuk itu, meningkatkan kecerdasan emosional dapat digunakan agar efikasi diri seseorang lebih tinggi.

Efikasi diri juga memiliki peranan dalam menentukan kesuksesan seorang individu. Selama ini, tingkat kesuksesan seseorang hanya diukur melalui kecerdasan intelegensi atau IQ saja. Seseorang dengan IQ tinggi dinilai akan lebih sukses dibandingkan dengan orang dengan IQ yang rendah. Faktanya, tidak hanya IQ saja yang menentukan kesuksesan, namun ada faktor lain yang jauh lebih menentukan, yaitu kecerdasan emosi atau EQ (Mubdi & Indrawati, 2017). Meskipun besaran angka pastinya masih diperdebatkan, namun banyak peneliti yang meyakini bahwa kecerdasan emosi memiliki peranan yang besar dalam menentukan kesuksesan seseorang.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haq dan Rosiana (2018), yang menunjukkan ada hubungan positif yang erat antara kecerdasan emosi dengan *self efficacy* sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi juga efikasi dirinya, begitu juga sebaliknya.

Hidayah (2020) juga melakukan penelitian yang dilatarbelakangi dari fenomena banyaknya siswa yang mengerjakan PR, ujian, dan tugas lainnya dengan cara mencontek atau plagias dan adanya remaja yang membolos saat jam pelajaran di sekolah. Salah satu hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap *self efficacy* siswa.

Hubungan kedua variabel tersebut secara deskripsi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu “terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan efikasi diri pada siswa MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat”. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosional siswa MTsS Harapan Bangsa maka semakin tinggi efikasi diri siswa. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional siswa maka semakin rendah pula efikasi diri siswa MTsS Harapan Bangsa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Creswell, 2016).

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah korelasional yaitu penelitian yang melihat hubungan di antara variabel (Periantalo, 2016). Metode korelasional dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan efikasi diri pada siswa MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian berguna untuk menguji hipotesis penelitian, terutama variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yaitu, variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas merupakan variabel yang memungkinkan atau menyebabkan, memengaruhi atau berefek. Sedangkan

variabel terikat adalah variabel yang bergantung pada variabel bebas. Variabel terikat ini merupakan hasil dari pengaruh variabel bebas (Creswell, 2016). Berikut adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Variabel bebas (x) : Kecerdasan Emosional
2. Variabel terikat (y) : Efikasi Diri

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk melakukan pengendalian perasaan sehingga dapat mengelola perasaan yang dapat terungkapkan secara tepat dan efektif, serta memungkinkan seseorang untuk dapat saling bekerja sama dengan lancar untuk mencapai suatu tujuan. Kecerdasan emosional dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang dikembangkan dari aspek-aspek kecerdasan emosional yang dikemukakan oleh Goleman (2004), yang terdiri dari: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.

2. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang atas kemampuan yang dimiliki untuk mengatur dan menyelesaikan suatu tugas sesulit apapun agar mampu bertahan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Efikasi

diri dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang dikembangkan dari aspek-aspek efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura (1997), yang terdiri dari: tingkat (*level*), generalisasi (*generality*), dan kekuatan (*strength*).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian merupakan seluruh siswa MTsS Harapan Bangsa sebanyak 247 siswa. Dikarenakan penelitian ini dilakukan pada akhir semester ajaran sehingga hanya terdapat siswa kelas VIII dan siswa kelas IX saja, sedangkan siswa kelas VII belum memasuki ajaran semester baru. Populasi penelitian Berikut jumlah populasi siswa tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Populasi Siswa
1	VIII	127
2	IX	120
	Total	247

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilam sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017).

Sebelum menggunakan teknik tersebut, peneliti menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Penentuan sampel dalam penelitian mengacu kepada tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael pada tingkat kesalahan 5%. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 247 siswa MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat, sehingga jika dilihat pada tabel Isaac dan Michael maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 146 siswa. Berikut ini merupakan rumus yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel (Priyono, 2016).

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi Setiap Kelas}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel Sampel}$$

Keterangan:

Sampel : untuk mencari jumlah sampel setiap kelas
 Pupulasi Setiap Kelas : jumlah siswa keseluruhan di setiap kelas
 Total populasi : jumlah keseluruhan populasi
 Total sampel : jumlah total sampel dalam penelitian

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi Siswa	Perhitungan Sampel Per Tingkatan Kelas	Pembulatan
1	VIII	127	$\frac{127}{247} \times 146 = 75,06$	75
2	IX	120	$\frac{120}{247} \times 146 = 70,93$	71
Total		247	146	146

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala. Skala adalah daftar pernyataan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena tersebut (Sugiyono, 2017).

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Alat ukur pada penelitian ini adalah skala psikologi dengan menggunakan dua skala yaitu skala kecerdasan emosional dan skala efikasi diri. Kedua skala dibuat berdasarkan penjabaran dari aspek variabel penelitian yang kemudian menjadi indikator penelitian. Indikator penelitian akan menjadi aitem instrumen dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan skala Likert, sehingga dirumuskan menjadi *favorable* dan *unfavorable*.

Adapun jenis skala yang digunakan ini adalah skala Likert, yaitu dengan empat alternatif jawaban yang dipisahkan menjadi pernyataan *favourable* dan *unfavorable*, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S),

Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), karena untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban dapat diberikan skor dari 4 sampai 1 untuk aitem *favorable* dan 1 sampai 4 untuk aitem *unfavorable* (Sugiyono, 2017).

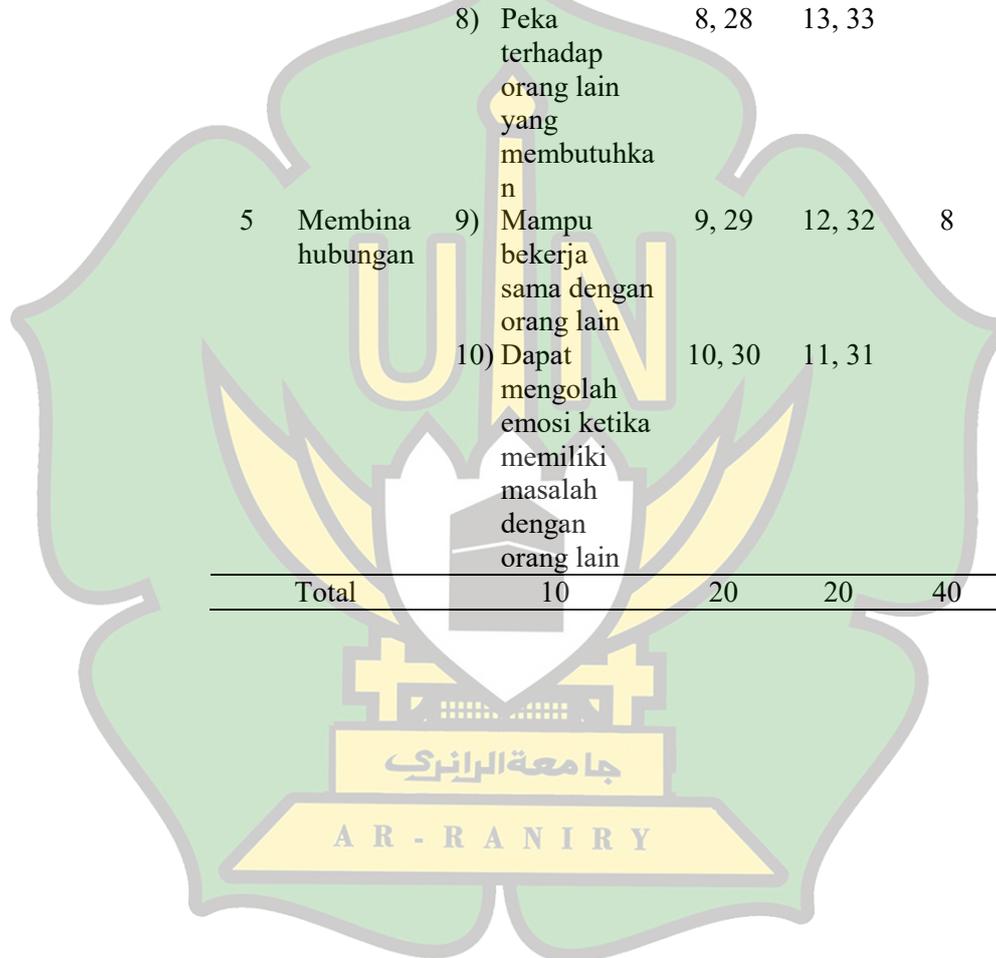
a. Skala Kecerdasan Emosional

Skala kecerdasan emosional disusun berdasarkan dimensi/aspek-aspek kecerdasan emosional yang dikembangkan oleh Goleman (2004) yaitu: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan.

Table 3.3
Blue Print Skala Kecerdasan Emosional Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Total	Presentase
			Favorable	Unfavorable		
1	Mengenali emosi diri	1) Mengenali suasana hati yang sedang dirasakan	1, 21	20, 40	8	20%
		2) Mengolah emosi saat membuat suatu keputusan	2, 22	19, 39		
2	Mengelola emosi	3) Memiliki cara untuk mengolah emosi diri	3, 23	18, 38	8	20%
		4) Menahan diri dari emosi negatif dan berusaha menjaga emosi positif	4, 24	17, 37		
3	Memotivasi diri sendiri	5) Mengendalikan dorongan hati agar tetap optimis	5, 25	16, 36	8	20%

		6) Menata hari agar selalu termotivasi untuk mencapai tujuan tertentu	6, 26	15, 35		
4	Mengenali emosi orang lain	7) Memahami perasaan orang lain	7, 27	14, 34	8	20%
		8) Peka terhadap orang lain yang membutuhkan	8, 28	13, 33		
5	Membina hubungan	9) Mampu bekerja sama dengan orang lain	9, 29	12, 32	8	20%
		10) Dapat mengolah emosi ketika memiliki masalah dengan orang lain	10, 30	11, 31		
Total			10	20	20	40
						100%



b. Skala Efikasi Diri

Adapun aspek yang digunakan dalam skala kecerdasan emosional dari Bandura (1997), yaitu: tingkat (*level*), generalisasi (*generality*), dan kekuatan (*strength*).

Table 3.4
Blue Print Skala Efikasi Diri Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total	Presentase
			Favo- rable	Unfavo- rable		
1	Tingkat (Level)	1) Memiliki keyakinan dan usaha yang tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang sulit	1, 13	12, 24	12	50%
		2) Penentuan tindakan berdasarkan tingkat kesulitan tugas	2, 14	11, 23		
		3) Adanya perencanaan dalam menyelesaikan hambatan dari tugas yang sulit	3, 15	10, 22		
2	Generalisasi (Generality)	4) Keyakinan individu akan kemampuan dirinya dalam mengerjakan berbagai macam aktivitas	4, 16	9, 21	4	16,7%

3	Kekuatan (<i>Strength</i>)	5) Memiliki keyakinan bahwa besarnya usaha yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai	5, 17	8, 20	8	33,3%
		6) Berupaya bertahan menghadapi rintangan untuk menyelesaikan tugas	6, 18	7, 19		
Total			6	12	12	24
						100%

c. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) Alat Ukur

Peneliti melakukan pelaksanaan uji coba alat ukur, dimana sebelum alat ukur penelitian digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada sejumlah siswa tingkat MTs yaitu MTs Alfauzul Kabir Aceh Besar, MTsN 2 Aceh Besar, MTs Nurul Falah Aceh Barat, MTsN 3 Aceh Barat, dan MTsN Mereubo Aceh Barat. Skala diberikan dengan ketentuan mereka berada diluar sampel penelitian yang sebenarnya, namun mereka memiliki karakteristik yang relatif sama dengan sampel penelitian. Uji coba alat ukur bertujuan untuk mengetahui kelayakan alat ukur berupa skala yang telah disusun dengan menguji tingkat validitas, indeks daya beda dan realibilitas (Azwar, 2012).

Penetapan jumlah sampel uji coba, tidak memiliki ketentuan yang pasti mengenai jumlahnya. Azwar (2012) mengatakan secara statistik jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak. Berdasarkan konsep tersebut, peneliti menggunakan jumlah subjek uji coba sebanyak 60 siswa. Aitem yang diujicobakan berjumlah 64 aitem, dengan rincian 40 aitem kecerdasan emosional dan 24 aitem efikasi diri.

Uji coba alat ukur dilakukan 2 hari yaitu pada tanggal 30 Juni sampai 1 Juli 2021. Uji coba dilakukan dengan membagikan link *google form* kuesioner penelitian secara *online* melalui grup-grup *WhatsApp*. Berikut link *try out* kuesioner penelitian berikut: https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc3sAb5Nx6quRjA968ffu1G1A21MAk1gHsNFuasH2F0PcXszg/viewform?usp=sf_link.

Selanjutnya, kuesioner penelitian yang diberikan kepada setiap sampel memiliki dua buah skala psikologi, lalu peneliti memberikan instruksi pengisian skala beserta keterangan pilihan jawaban yang tertera pada skala. Kemudian, siswa diminta untuk mengisi sendiri skala yang telah disediakan. Setelah semua skala yang telah terisi terkumpul kembali, peneliti melakukan skoring dan analisis terhadap kedua skala dengan bantuan program SPSS versi 25 *for Windows*. Setelah melakukan skoring dan analisis data dari hasil uji coba yaitu uji reliabilitas dan uji daya beda aitem, selanjutnya peneliti membuang aitem yang gugur (berdaya beda

rendah). Aitem yang gugur tidak dimasukkan ke dalam skala yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Uji Validitas

Validitas diartikan sejauh mana alat ukur mampu mengungkapkan apa yang hendak ia ungkap. Validitas adalah syarat utama dan wajib pada semua alat ukur (Periantalo, 2016). Menurut Kusumah (2016) uji validitas adalah suatu alat pengujian terhadap instrument kuesioner yang dibentuk sedemikian rupa untuk mengukur ketepatan, kecermatan dan sahnya suatu instrument kuesioner.

Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti adalah uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* dengan tujuan untuk melihat apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur (Azwar, 2016). Apabila sebagian *expert judgement* (para ahli) sepakat bahwa suatu aitem adalah relevan, maka aitem tersebut dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung validasi isi skala.

Lawshe (dalam Azwar, 2016) merumuskan *Content Validity Ratio* (CVR) yang digunakan untuk mengukur validitas isi aitem-aitem menggunakan data empirik yang diperoleh dari hasil penilaian para ahli yang disebut *Subject Matter Experts (SME)* yang menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala yang bersangkutan. *Subject Matter Experts*

(SME) menilai apakah suatu aitem esensial dan relevan ataupun tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala. Penilaian terhadap kelayakan aitem dilakukan berdasarkan tiga tingkatan esensialitas, yaitu Esensial (E), berguna tapi tidak esensial (G), dan tidak diperlukan (T).

Angka CVR diinterpretasikan secara relatif dalam rentang -1,0 sampai dengan +1,0. Semua aitem yang memiliki CVR yang negatif atau sama dengan 0 (nol) harus dieliminasi, sedangkan aitem-aitem yang CVR-nya positif diartikan memiliki validitas isi dalam kadar tertentu. Adapun *Content Validity Ratio (CVR)* dirumuskan sebagai berikut (Azwar, 2016):

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Hasil komputasi CVR dari skala kecerdasan emosional dengan menggunakan metode *expert judgment* dengan bantuan tiga orang *experts*, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.5
Koefisien CVR Skala Kecerdasan Emosional

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	16	1	31	1
2	1	17	1	32	1
3	0,3	18	1	33	1
4	0,3	19	1	34	1
5	1	20	1	35	1
6	0,3	21	1	36	1
7	0,3	22	1	37	1
8	0,3	23	1	38	1
9	1	24	0,3	39	1

10	1	25	1	40	1
11	1	26	1		
12	1	27	1		
13	1	28	1		
14	1	29	1		
15	1	30	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala kecerdasan emosional, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

Hasil komputasi *CVR* dari skala efikasi diri dengan menggunakan metode *expert judgment* dengan bantuan tiga orang *experts*, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.6
Koefisien *CVR* Skala Efikasi Diri

No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>
1	1	9	1	17	1
2	1	10	1	18	1
3	1	11	1	19	1
4	1	12	1	20	1
5	1	13	1	21	1
6	1	14	1	22	1
7	0,3	15	1	23	1
8	1	16	1	24	0,3

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala efikasi diri, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem melihat sejauh mana suatu aitem dapat membedakan individu yang satu dari yang lainnya berdasarkan atribut yang diukur oleh suatu tes (Azwar, 2016). Uji daya beda aitem dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* pada program SPSS versi 25 *for windows* dengan melihat pada kolom *corrected item-total correlation*.

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan adalah berdasarkan korelasi aitem total yang menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,25$. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga $r_{ix} \leq 0,25$ diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012).

a. Skala Kecerdasan Emosional

Hasil analisis daya beda aitem skala uji coba kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7 **AR-RANIRY**
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Uji Coba Kecerdasan Emosional

No	rix	No	rix	No	rix
1	0.391	16	0.378	31	0.212
2	0.437	17	-0.031	32	0.140
3	0.272	18	0.437	33	0.313
4	0.543	19	0.395	34	0.435
5	0.550	20	0.064	35	-0.030
6	0.561	21	0.491	36	-0.134
7	-0.346	22	0.019	37	0.488
8	0.114	23	0.424	38	-0.029
9	0.235	24	0.366	39	-0.174
10	0.150	25	0.643	40	0.177
11	0.603	26	0.507		
12	0.465	27	0.596		

13	0.244	28	0.479
14	0.186	29	0.454
15	0.490	30	0.513

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, setelah dilakukan *try out* maka dari 40 aitem diperoleh 26 aitem yang terpilih dan 14 aitem (7, 8, 9, 10, 13, 14, 17, 20, 22, 31, 32, 35, 36, 38, 39, 40) mempunyai daya aitem di bawah 0,25 sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan selanjutnya 24 aitem tersebut dilakukan uji reliabilitas. Berikut tabel *blue print* akhir skala kecerdasan emosional.

Tabel 3.8
Blue Print Akhir Skala Kecerdasan Emosional

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Favo- rable	Unfavo- rable	
1	Mengenali emosi diri	1) Mengenali suasana hati yang sedang dirasakan	1, 21	-	4
		2) Mengolah emosi saat membuat suatu keputusan	2	19	
2	Mengelola emosi	3) Memiliki cara untuk mengolah emosi diri	3, 23	18	6
		4) Menahan diri dari emosi negatif dan berusaha menjaga emosi positif	4, 24	37	
3	Memotivasi diri sendiri	5) Mengendalikan dorongan hati agar tetap optimis	5, 25	16	6
		6) Menata hari agar selalu termotivasi untuk mencapai tujuan tertentu	6, 26	15	
4	Mengenali emosi orang lain	7) Memahami perasaan orang lain	27	34	4
		8) Peka terhadap orang lain yang membutuhkan	28	33	

5	Membina hubungan	9) Mampu bekerja sama dengan orang lain	29	12	4
		10) Dapat mengolah emosi ketika memiliki masalah dengan orang lain	30	11	
Total		10	15	9	24

b. Skala efikasi diri

Hasil analisis daya beda aitem skala uji coba skala efikasi diri dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Uji Coba Efikasi Diri

No	rix	No	rix	No	rix
1	0.439	9	0.281	17	0.542
2	0.465	10	0.512	18	0.304
3	0.595	11	0.413	19	0.431
4	0.382	12	0.508	20	0.634
5	0.257	13	0.642	21	0.636
6	0.300	14	0.279	22	0.583
7	-0.064	15	0.552	23	0.350
8	0.294	16	0.466	24	0.667

Berdasarkan tabel 3.9 diatas, setelah dilakukan *try out* maka dari 24 aitem diperoleh 23 aitem yang terpilih dan 1 aitem (7) mempunyai daya aitem di bawah 0,25 sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan selanjutnya 23 aitem tersebut dilakukan uji reliabilitas. Berikut tabel *blue print* akhir skala efikasi diri.

Table 3.10
Blue Print Akhir Skala Efikasi Diri

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Favo- rable	Unfavo- rable	
1	Tingkat (Level)	1) Memiliki keyakinan dan usaha yang tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang sulit	1, 13	12, 24	12
		2) Penentuan tindakan berdasarkan tingkat kesulitan tugas	2, 14	11, 23	
		3) Adanya perencanaan dalam menyelesaikan hambatan dari tugas yang sulit	3, 15	10, 22	
2	Generalisasi (Generality)	4) Keyakinan individu akan kemampuan dirinya dalam mengerjakan berbagai macam aktivitas	4, 16	9, 21	4
3	Kekuatan (Strength)	5) Memiliki keyakinan bahwa besarnya usaha yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai	5, 17	8, 20	7
		6) Berupaya bertahan menghadapi rintangan untuk menyelesaikan tugas	6, 18	19	
Total		6	12	11	23

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai konsistensi atau keakuratan hasil ukur. Seberapa konsistensi skor yang dihasilkan tersebut sama apabila diukur pada kurun waktu yang berbeda (Periantalo, 2016). Menurut Kusumah (2016) uji reliabilitas merupakan alat untuk menguji atau mengukur kepercayaan instrument kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan konsisten jika pengukuran tersebut diulang dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menggunakan program SPSS versi 25 for windows. Menurut Hair., dkk (2010) kriteria koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* dapat dikategorikan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.11
Koefisien Reliabilitas Cronbach's Alpha

Kriteria	Koefisien
Sangat reliabel	>0.900 (sangat tinggi)
Reliabel	0.700 – 0.900 (tinggi)
Cukup reliabel	0.400 – 0.700 (sedang)
Kurang reliabel	0.200 – 0.400 (rendah)
Tidak reliabel	<0.200 (sangat rendah)

Hasil analisis reliabilitas uji coba tahap pertama pada skala kecerdasan emosional diperoleh $r = 0,823$, selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 16 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala kecerdasan emosional tahap kedua memperoleh $r = 0,896$. Sedangkan analisis reliabilitas uji coba tahap pertama pada skala efikasi diri diperoleh $r = 0,870$, selanjutnya peneliti melakukan

analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 1 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala kematangan emosi tahap kedua diperoleh $r = 0,880$. Pada analisis uji coba tahap pertama skala kecerdasan emosional sebelum dibuang aitem gugur menunjukkan indeks daya beda pernyataan berkisar antara -0,346 hingga 0,643 dan indeks daya beda pernyataan skala efikasi diri berkisar antara -0,064 hingga 0,667. Sedangkan pada analisis uji coba tahap kedua skala kecerdasan emosional sesudah dibuang aitem gugur menunjukkan indeks daya beda pernyataan berkisar antara 0,281 hingga 0,739 dan indeks daya beda pernyataan skala efikasi diri berkisar antara 0,277 hingga 0,668.

5. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan *try out*, maka skala yang telah diisi oleh responden akan dilakukan uji daya beda terlebih dahulu untuk mengetahui mana aitem yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Aitem yang memenuhi persyaratan kemudian akan dipakai untuk penelitian. Aitem yang dipakai saat penelitian berjumlah 47 aitem, dengan rincian 24 aitem kecerdasan emosional dan 23 aitem efikasi diri. Pelaksanaan penelitian dilakukan 5 hari yaitu pada tanggal 2 sampai 7 Juli 2021 dengan membagikan skala penelitian dalam bentuk *google form* secara *online* melalui grup-grup *WhatsApp* dan melakukan chat secara pribadi melalui link berikut:

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScOfYCKjsmdlvcBOFgfhA0RoxNx7n6l6-gQ3JUVLZGYvs4OOA/viewform?usp=sf_link

Setelah pengumpulan data selesai, terkumpul jawaban kuesioner penelitian dari 146 responden, kemudian peneliti melakukan skoring dan analisis data berupa uji normalitas sebaran, uji linieritas hubungan dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 25 *for windows*.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut Mulyadi (2012) terdapat beberapa tahap pengolahan data dalam penelitian yaitu:

a. Pengeditan data (*Editing*)

Pengeditan adalah pemeriksaan data atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah.

Editing merupakan pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. *Editing* terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan didalam kuesioner atau juga kurang adanya keserasian didalam pengisian kuesioner.

b. *Coding* dan Transformasi Data

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor).

c. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis.

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan program *SPSS versi 25 for Windows*. Jawaban questioner yang telah diisi oleh responden maka langsung dimasukkan ke dalam program komputer.

2. Analisis Data

a. Uji Prasyarat

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis (Ansori, 2015).

1) Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa ada sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal (Kusumah, 2016). Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *version 25 for windows* dengan teknik uji *Kolgomorov-Smirnov*. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, dan sebaliknya data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

2) Uji Linearitas Hubungan

Setelah melakukan uji normalitas, maka selanjutnya peneliti melakukan uji linearitas. Budiono (dalam Ansori, 2015) mengemukakan bahwa uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *version 25 for windows* dengan teknik *test for linearity*. Uji linearitas dapat

dilihat pada *deviation from linearity* di tabel Anova. Variabel dikatakan linier apabila nilai signifikansi pada *deviation from linearity* ialah $p > 0,05$.

b. Uji Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian adalah menggunakan metode statistik. Analisis data yang digunakan adalah program SPSS *version 25 for Windows* dengan menggunakan analisis statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat kolerasi hubungan antara kecerdasan emosional dengan efikasi diri pada siswa MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat. Hubungan kedua variabel dapat dilihat dari nilai signifikansinya, apabila nilai signifikansi variabel $< 0,05$ artinya terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel dan sebaliknya, apabila $> 0,05$ artinya tidak terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi siswa MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat. Jumlah subjek penelitian ini adalah 146 orang berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael*. Peneliti melakukan penelitian menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* dengan cara membagikan link *google form* melalui *chat personal WhatsApp* kepada Kepala Sekolah dan Wakil Kepala bidang Kurikulum & Kesiswaan MTsS Harapan Bangsa untuk membagikan link *google form* kepada setiap wali kelas dari kelas VII-IX agar membagikan link *google form* kepada siswa yang ada di setiap grup kelasnya.

1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel laki-laki berjumlah 121 orang (55%) dan jumlah sampel perempuan berjumlah 100 orang (45%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin laki-laki, sebagaimana pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	82	56,2%
	Perempuan	64	43,8%
Jumlah		146	100%

2. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan penelitian ini usia subjek dibagi menjadi 2, yaitu remaja awal (12-13 tahun) dan remaja pertengahan (14-15 tahun). Tabel 4.2 menunjukkan bahwa usia yang mendominasi pada penelitian ini adalah remaja awal (12-13 tahun) yaitu sebanyak 86 orang (58,9%), dan remaja pertengahan (14-15 tahun) sebanyak 60 orang (41,1%).

*Tabel 4.2
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia*

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Usia	Remaja Awal (12-13 tahun)	86	58,9%
	Remaja Pertengahan (14-15 tahun)	60	41,1%
Jumlah		146	100%

3. Subjek berdasarkan Rangkaing (Peringkat)

Berdasarkan kategori rangkaing, maka dikelompokkan dari rangkaing paling tinggi yaitu rangkaing 1 ke yang paling rendah yaitu rangkaing 40 besar. Rangkaing yang paling mendominasi adalah rangkaing 20 besar sebanyak 44 orang (30,1%), rangkaing 30 besar sebanyak 26 orang (17,9%), rangkaing 10 besar sebanyak 23 orang (15,8%), selanjutnya rangkaing 40 besar sebanyak 13 orang (8,9%), tidak mendapat rangkaing sebanyak 13 (8,9%), rangkaing 5 besar sebanyak 11 orang (7,5%), kemudian, rangkaing 3 besar sebanyak 10 orang (6,8%), dan terakhir peringkat 1 sebanyak 6 orang (4,1%).

Tabel 4.3
Data Demografi Kategori Rangkaing

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Rangkaing	Rangkaing 1	6	4,1%
	Rangkaing 2-3	10	6.8%
	Rangkaing 4-5	11	7,5%
	Rangkaing 6-10	23	15,8%
	Rangkaing 11-20	44	30,1%
	Rangkaing 21-30	26	17,9%
	Rangkaing 31-40	13	8,9%
	(Tidak ada)	13	8,9%
Jumlah		221	100%

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Peneliti melakukan pembagian kategorisasi sampel dengan menggunakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ).

Deskripsi data hasil penelitian dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Pengkategorian ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori,

yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala Kecerdasan Emosional

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala kecerdasan emosional berupa analisis data hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan dan analisis data empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Deskripsi Data Penelitian Skala Kecerdasan Emosional

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	X- maks	X- min	M	SD	X- maks	X- min	M	SD
Kecerdasan Emosional	96	24	60	12	93	48	75,47	8,78

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Xmaks (Skor Maksimal) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
- 2) Xmin (Skor minimal) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
- 3) M (Mean) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$
- 4) SD (Standar Deviasi) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.6 diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal 24, jawaban maksimal 96, dengan nilai rata-rata 60 dan standar deviasi 12. Analisis deskriptif secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 48 dan jawaban maksimal 93, dengan nilai rata-rata 75,47 dan standar deviasi 8,78. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan

metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala kecerdasan emosional:

Rendah = $X < M - 1SD$
 Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
 Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan
 M = Mean (rata rata)
 SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka diperoleh hasil kategorisasi skala kecerdasan emosional yang tertera pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.5
Kategorisasi Skala Kecerdasan Emosional

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 66,69$	22	15,1%
Sedang	$66,69 \leq X < 84,25$	100	68,5%
Tinggi	$84,25 \leq X$	24	16,4%
Jumlah		146	100%

Hasil kategorisasi skala kecerdasan emosional pada tabel 4.7 diatas, responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 22 siswa (15,1%) memiliki kecerdasan emosional yang rendah, 100 siswa (68,5%) memiliki kecerdasan emosional yang sedang, dan 24 siswa (16,4%) memiliki kecerdasan emosional yang tinggi.

b. Skala Efikasi Diri

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala efikasi diri berupa analisis data hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan dan analisis data empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Data Penelitian Skala Efikasi Diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	X- maks	X- min	M	SD	X- maks	X- min	M	SD
Efikasi Diri	92	23	57,5	11,5	83	33	64,47	7,52

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Xmaks (Skor Maksimal) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
- 2) Xmin (Skor minimal) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
- 3) M (Mean) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$
- 4) SD (Standar Deviasi) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.8 diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal 23, jawaban maksimal 92, dengan nilai rata-rata 57,5 dan standar deviasi 11,5. Analisis deskriptif secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 33 dan jawaban maksimal 83, dengan nilai rata-rata 64,47 dan standar deviasi 7,52. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus

pengkategorian pada skala efikasi diri:

Rendah = $X < M - 1SD$
 Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
 Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan
 M = Mean (rata rata)
 SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka diperoleh hasil kategorisasi skala efikasi diri yang tertera pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.7
Kategorisasi Skala Efikasi Diri

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 56,95$	18	12,3%
Sedang	$56,95 \leq X < 71,99$	103	70,6%
Tinggi	$71,99 \leq X$	25	17,1%
Jumlah		146	100%

Hasil kategorisasi skala efikasi diri pada tabel 4.7 diatas, responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 18 siswa (12,3%) memiliki efikasi diri yang rendah, 103 siswa (70,6%) memiliki efikasi diri yang sedang, dan 25 siswa (17,1%) memiliki efikasi diri yang tinggi.

2. Analisis Data

a. Uji Prasyarat

Langkah pertama untuk menganalisis data penelitian ialah uji prasyarat. Uji prasyarat diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak (Noor, 2011).

1) Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan program SPSS 25 *for windows* dengan uji *Kolgomorov-Smirnov* diperoleh hasil uji dari kedua variabel penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	P
Kecerdasan Emosional	0,081	0.019
Efikasi Diri	0,053	0,200

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10 di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel kecerdasan emosional yaitu sebesar 0,019 artinya data kecerdasan emosional tidak berdistribusi normal. Selanjutnya, nilai signifikansi untuk variabel efikasi diri yaitu sebesar 0,200 artinya data variabel efikais diri berdistribusi secara normal. Kesimpulannya, skala kecerdasan emosional tidak berlaku untuk seluruh populasi,

hanya berlaku pada sampel penelitian ini. Sedangkan, skala efikasi diri berdistribusi normal dan bisa berlaku untuk seluruh populasi.

2) Uji Linearitas Hubungan

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas menggunakan *deviation from linearity* yang dapat dilihat pada tabel Anova. Variabel dikatakan linier apabila nilai signifikansi pada *deviation from linearity* ialah $p > 0,05$. Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Linieritas Hubungan

Variabel Penelitian	F Deviation from Linearity	P
Kecerdasan Emosional dengan Efikasi Diri	1,338	0,130

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS *version 25* diperoleh *deviation from linearity* dengan $F = 1,338$ dan $p = 0,130$ ($p > 0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kecerdasan emosional dengan efikasi diri siswa MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat.

b. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, langkah selanjutnya ialah uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dari Pearson. Analisis korelasi dilakukan untuk menganalisis hubungan antara kecerdasan emosional dengan efikasi diri siswa MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	Person Correlation Product Moment	P
Kecerdasan Emosional dengan Efikasi Diri	0,675	0,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.12 diatas, menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar $r = 0,675$ dengan signifikansi 0,000 hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kecerdasan emosional dengan efikasi diri (hipotesis diterima). Sehingga, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki siswa, sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin rendah efikasi diri yang dimiliki siswa. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $p = 0,00$ ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis penelitian diterima. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11
Analisis Measure of Association

<i>Measures of Association</i>	R^2
Kecerdasan Emosional dengan Efikasi Diri	0,455

Berdasarkan tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel dengan nilai *R Square* (R^2) = 0,455 yang artinya terdapat 45,5% pengaruh kecerdasan emosional terhadap efikasi diri siswa, sementara 54,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan efikasi diri siswa MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat. Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara kedua variabel tersebut (hipotesis diterima). Hubungan positif dan sangat signifikan ini mengartikan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional siswa maka semakin tinggi efikasi diri siswa MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat, dan sebaliknya apabila semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin rendah efikasi diri siswa MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Haq dan Rosiana (2018) tentang hubungan antara kecerdasan emosional dengan *self-efficacy* pada siswa kelas akselerasi SMAN “X” Bandung. Populasi penelitian ini merupakan siswa kelas akselerasi

angkatan 2019 dengan responden sebanyak 25 orang yang bertujuan untuk melihat seberapa erat korelasi antara kecerdasan emosi dengan *self-efficacy*. Hasil korelasi menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,785 yang menunjukkan ada hubungan positif yang erat antara kecerdasan emosi dengan *self-efficacy*.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Hidayah (2020) mengenai pengaruh kecerdasan spiritual, emosional, dan *adversity quotient* terhadap *self awareness* dan *self efficacy* siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung yang berjumlah 581 siswa atau responden, teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Sampel penelitiannya adalah 187 responden atau siswa yang diambil dari MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung. Salah satu hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap *self-efficacy* siswa di MAN1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiaji, Fadhiliya, dan Safitri (2017) yang melihat pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap efikasi diri (studi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2016/2017) juga mendukung hasil penelitian ini yaitu kecerdasan emosional memberikan sumbangan positif dan signifikan sebesar 6.00% ($p=0.000$) terhadap efikasi diri.

Berdasarkan hasil penelitian data empirik yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa rata-rata siswa MTsS Harapan Bangsa memiliki kecerdasan emosional dalam tingkatan sedang, yaitu sebanyak 100 orang (68,5%), sedangkan sisanya berada pada kategori tinggi sebanyak 24 orang (16,4%), dan pada kategori rendah sebanyak 22 orang (15,1%). Siswa MTsS Harapan Bangsa rata-rata juga efikasi diri dalam tingkatan sedang, yaitu sebanyak 103 orang (70,6%), sedangkan sisanya berada pada kategori tinggi sebanyak 25 orang (17,1%), dan pada kategori rendah sebanyak 18 orang (15,1%).

Hal ini menunjukkan bahwa siswa MTsS Harapan Bangsa memiliki kecerdasan emosional dan efikasi diri dalam tingkatan sedang. Kebanyakan siswa memiliki kecerdasan emosional dalam tingkatan sedang karena masih terdapat siswa yang sering memotivasi diri sendiri agar semangat belajar di sekolah, tetap semangat walaupun ada rintangan dalam menyelesaikan tugas, merasa cemas ketika tidak menyelesaikan tugas, dan berdoa ketika khawatir. Selain itu, siswa juga memiliki efikasi diri dalam tingkatan sedang ditandai dengan masih terdapat siswa yang yakin bisa mengerjakan tugas yang sulit, belajar terlebih dahulu agar dapat menjawab soal ujian, tidak mengerjakan tugas yang tidak saya pahami, dan menyalin hasil jawaban teman karena tidak mengerjakan tugas. Hal tersebut diketahui dari rata-rata jawaban siswa yang telah mengisi skala penelitian ini.

Selain itu, yang mendominasi pada penelitian ini adalah laki-laki yaitu 82 siswa (56,2%) sedangkan perempuan yaitu 64 siswa (43,8%). Selanjutnya, kategori usia siswa didominasi oleh remaja awal sebanyak 86 orang (58,9%) dan remaja pertengahan sebanyak 60 orang (41,1%). Ditinjau dari kategori ranking, diketahui bahwa kategori terbanyak ialah ranking 20 besar dengan jumlah siswa 44 orang (30,1%), disusul oleh ranking 30 besar dengan jumlah siswa 26 orang (17,9%), hingga kategori paling sedikit ialah ranking 1 dengan 6 siswa (4,1%).

Hasil analisis pada penelitian ini juga menunjukkan sumbangan efektif dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis *measures of association*. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai *R Square* (R^2) = 0,455 yang artinya terdapat 45,5% pengaruh kecerdasan emosional dengan efikasi diri, sementara 54,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor tersebut dapat berupa pengalaman menguasai sesuatu sebelumnya, pengalaman vikarius, dan persuasi verbal.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Bandura, 1997) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi efikasi diri adalah keadaan fisiologis dan emosional (*physiological state dan emotional arousal*). Keadaan emosional dapat mempengaruhi penilaian seseorang akan kemampuan diri. Suasana hati yang positif dapat meningkatkan keyakinan akan kemampuan diri sedangkan suasana hati yang negatif akan menurunkan kepercayaan diri seseorang, karena individu yang berada dalam suasana hati yang buruk cenderung akan

meragukan kemampuan yang dimilikinya (Bandura, dalam Haq & Rosiana, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut yaitu kecerdasan emosional dengan efikasi diri merupakan dua hal yang saling berpengaruh, sehingga siswa yang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi akan meningkatkan juga tinggi efikasi diri yang dimilikinya.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan ke dalam angka persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan dari hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara lebih luas dinamika psikologi yang terjadi. Penyebaran skala juga dilakukan secara *online* dengan secara membagikan link *google form* yang berisi skala penelitian ke grup-grup *WhatsApp* dan pesan pribadi. Hal ini membuat peneliti mendapatkan data dari responden lebih cepat, akan tetapi peneliti tidak bisa melihat langsung kondisi di lapangan dikarenakan penyebaran skala secara *offline* tidak dapat dilakukan karena maraknya virus Covid-19 dan membuat beberapa responden tidak bisa bertanya lebih lanjut kepada peneliti ketika ada yang kurang dimengerti. Populasi penelitian juga terbatas dikarenakan penelitian dilakukan pada akhir semester ajaran sehingga siswa baru belum mulai bersekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif yang sangat signifikan antara kecerdasan emosional dengan efikasi diri siswa MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat (hipotesis diterima), dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,675$, dan $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi efikasi diri siswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin rendah pula efikasi diri siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Siswa **A R - R A N I R Y**

Siswa diharapkan mampu meningkatkan efikasi dirinya dengan meningkatkan kecerdasan emosional yang dimiliki. Meningkatkan kecerdasan emosional dapat dilakukan dengan mengurangi emosi negatif, berlatih untuk tetap tenang dan mengatasi stres, berlatih mengekspresikan emosi yang sulit, dan seterusnya.

2. Bagi Guru dan Sekolah

Guru dan sekolah yang menjadi sarana dan wadah bagi siswa untuk menggali ilmu diharapkan mampu memfasilitasi siswa dalam mencapai kecerdasan emosional dan efikasi diri dengan baik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan adanya seminar maupun training yang melibatkan para ahli yang bisa membekali siswa dalam upaya memberikan pembekalan kepada siswa agar mampu memahami dan meningkatkan kecerdasan emosional dan efikasi diri mereka dengan baik.

3. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Pembaca dan peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan penelitian ini dengan variabel-variabel psikologi yang lain. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil serta melihat aspek psikologis secara lebih luas dengan keunikan dan keasliannya. Penelitian ini dilakukan pada akhir semester ajaran sehingga populasi terbatas, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian memerhatikan waktu pelaksanaan penelitian agar data populasi lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, A. P. (2019). *Kendeikbud Catat 126 Kecurangan Selama Ujian Nasional 2019*. Retrieved Maret 22, 2021, from tirto.id: <http://tirto.id/kemendikbud-catat-126-kecurangan-selama-ujian-nasional-2910-drNd>
- Alwisol. (2018). *Psikologi Keprinadian (Edisi Revisi)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ansori, M. (2015). *Panduan Analisis Manual Penelitian Kuantitatif*. Ngawi: STIT Muhammadiyah Ngawi.
- Ardina, I. (2018). *Kenapa Ada Siswa yang Menyontek-Beritagar*. Retrieved Maret 22, 2021, from Beritagar.id: <http://beritagar.id/artikel/gaya-hidup/kenapa-ada-siswa-yang-menyontek>
- Artha, N. M., & Supriyadi. (2013). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Self Efficacy dalam Pemecahan Masalah Penyesuaian Diri Remaja Awal. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 190-202.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy The Exercis of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Caruso, D. R., Bhalerao, H., & Karve, S. (2016). Special Issue on Emotional Intelligence. *Business Perspectives and Research*, 4(1), 9-12.
- Christensen, A. J., Martin, R., & Smyth, J. M. (2014). *Encyclopedia of Health Psychology*. Newyork: Kluwer Academic/Plenum Publishers.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitaitf Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Field, A. (2008). *Discovering Statistic Using SPSS (3th Edition)*. London: SAGE Pubblicaion.
- Goleman, D. (2004). *Emotional Inteligensi*. Jakarta: PT. Gramedi Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2006). *Working with Emotional Intelligence*. Newyork: Bantam Dell.

- Hair, J. F., William, C. B., Banin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis (7th Edition)*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Haq, H. I., & Rosiana, D. (2018). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Self Efficacy pada Siswa Kelas Akselerasi Sman "X" Bandung. *Prosiding Psikologi*, 4(2), 1139-1144.
- Hartono. (2008). *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayah, A. (2020). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Emosional, dan Adversity Quotient Terhadap Self Awareness dan Self Efficacy Siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung (Tesis dipublikasikan). Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Hulu, T., & Minauli, I. (2013). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Magister Psikologi Utama*, 5(2), 50-56.
- Kusumah, E. P. (2016). *Olah Data Skripsi dengan SPSS 22*. Bangka Belitung: Lab. Kom. Managemen FE UBB.
- Maddux, J. E. (2012). *Self Efficacy: The power of Beliving You Can*. Edited by Snyder and Lopez, *Handbook of Positive Psychology*. New York: Oxford University Press.
- Mubdi, F. H., & Indrawati, E. S. (2017). Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Efikasi Diri Akademik Siswa Kelas XI SMK Bina Wisata Lembang. *Jurnal Empat*, 6(1), 152-157.
- Mulyadi, M. (2012). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Publica Institute.
- Noor, J. (2011). *Metode Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Salovey, P., & Grewal, D. (2005). The Science of Emotional Intelligence. *Current Directions in Psychological Science*, 14(6), 281-285.
- Salovey, P., & Mayer, J. D. (1990). Emosional Inteligensi. *Cognition and Personality*, 9(3), 185-211.
- Santrock. (2007). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

- Santrock, J. W. (2012). *Perkembangan Masa Hidup* (Edisi Ketigabelas, Jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Aduational Perspective*. Boston: Allyn & Bacon.
- Setiaji, C. A., Fadhiliya, L., & Safitri, L. A. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Efikasi Diri (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2016/2017). *Surya Edunomics*, 1(1), 25-33.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Walsh, B. (2016). *Ethical Collabaration*. Retrieved Juli 16, 2021, from Harvard Graduate Education: <https://www.gse.harvard.edu/news/uk/16/03/ethical-collaboration>
- Widiyanti. (2012). *Self Efficacy* dan Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Menengah Kejuaraan. *Jurnal Teknik Mesin*, 20(1), 71-77.
- Wijaya, I. P., & Pratitis, N. T. (2012). Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orangtua dan Penyesuaian Diri Mahasiswa dalam Perkuliahan. *Jurnal Persona*, 1(1), 40-52.
- Yanti, A. F. (2017). Efikasi Diri dengan Kesulitan Belajar pada Siswa di MTs Miftahul Ulum Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin III (Skripsi dipublikasikan). Palembang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Yusuf, S. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



LAMPIRAN

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-950/Un.08/FPsi/Kp.00.4/12/2020

TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 22 Desember 2020.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons.), M.Sc Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Murni Melliani Safitri
NIM/Prodi : 170901081 / Psikologi
Judul : Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Efikasi Diri Siswa MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 22 Desember 2020 M
7 Jumadil Awal 1442 H

Dekan Fakultas Psikologi,



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-842/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/7/2021
Lamp :-
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MTs Harapan Bangsa Aceh Barat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MURNI MELLIANI SAFITRI / 170901081**
Semester/Jurusan : VIII / Psikologi
Alamat sekarang : Kajhu

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Efikasi diri pada siswa MTs Harapan Bangsa Aceh Barat**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 Juli 2021

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 02 Agustus
2021

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.

PROFIL MADRASAH

PROFIL MADRASAH

a. Profil Madrasah

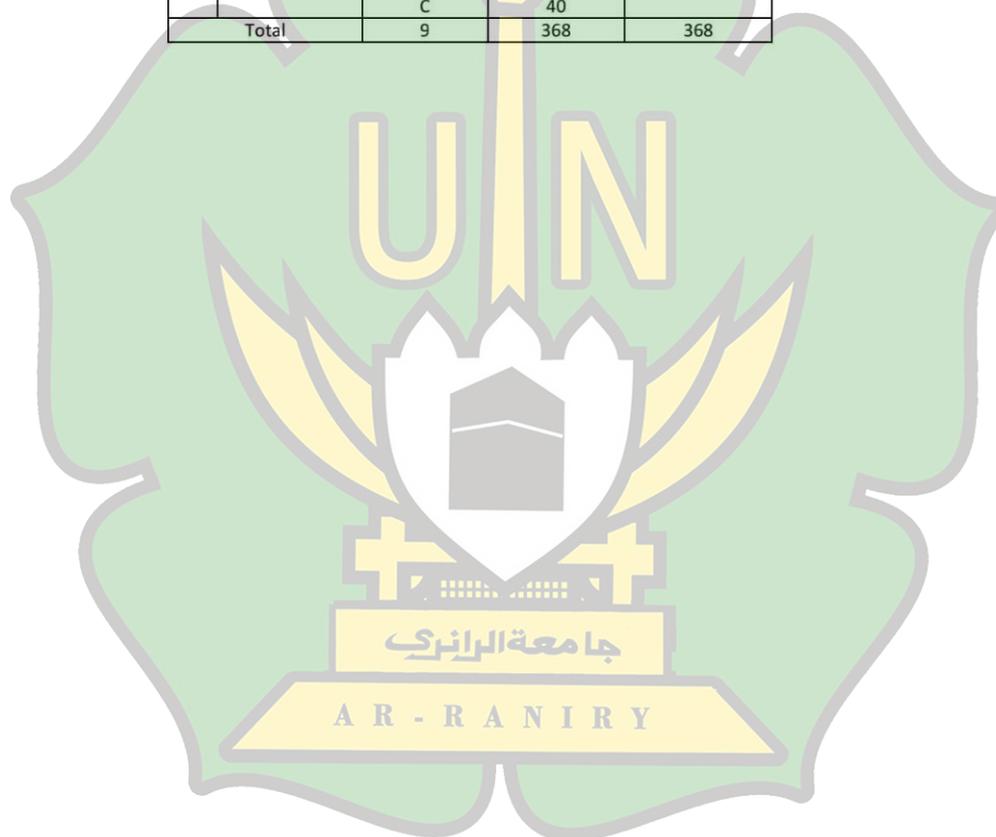
- Nama Madrasah : MTs Harapan Bangsa
- Alamat: Jalan : Syiah Kuala
 Desa : Kuta Padang
 Kecamatan : Johan Pahlawan
 Kabupaten : Aceh Barat
 Provinsi : Aceh
 No. Telp/HP : (0655) 7551580/081377381514
 Email : mts_harbasa@yahoo.com.id
 NSM/NPSN : 121211050004 / 10114358
1. Jenjang Akreditasi : B (Nilai : 89 Baik Sekalil), 17 November 2019
 2. Tahun didirikan : 2004
 3. Tahun Beroperasi/Dinegerikan : 10 Oktober 2004
 4. Nama Kepala Madrasah : Faisal. M.Pd.
 5. Pendidikan Terakhir : S-2 (Administrasi Pendidikan) Unsyiah
 6. Kepemilikan Tanah (swasta) : Pemerintah
 - a. Status tanah : Hibah (Milik Sendiri)
 - b. Luas tanah : 28.724 m²
 7. Status Bangunan : Pemerintah
 - a. Luas Seluruh Bangunan : 1117 m²

Data siswa dalam 4 (empat) tahun terakhir:

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (KlsVII+VIII+IX)	
	Jml Siswa (org)	Jml Romb. Belajar	Jml Siswa (org)	Jml Romb. Belajar	Jml Siswa (org)	Jml Romb. Belajar	Siswa (org)	Jml Romb. Belajar
2016/2017	114	3	130	3	118	3	362	9
2017/2018	118	3	116	3	128	3	362	9
2018/2019	120	3	119	3	114	3	353	9
2020/2021	127	3	120	3	121	3	368	9

Data siswa Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Lokal	Jumlah Siswa Perlokal	Jumlah Siswa Perkelas
1	VII	A	44	127
		B	41	
		C	42	
2	VIII	A	40	120
		B	40	
		C	40	
3	IX	A	41	121
		B	40	
		C	40	
Total		9	368	368



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BARAT
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA HARAPAN BANGSA**

NSM : 121211050004 NPSN : 10114358

Jln. Syiah Kuala – Meulaboh Telp. (0655) 7551580

Website: <http://www.mtsharapanbangsa.sch.id> Email: mts_harbasa@yahoo.co.id

Nomor : B. 170/Mts.01.03.8/ KS.02.1/07/2021

Meulaboh, 26 Juli 2021

Lampiran : -

Perihal : Keterangan telah melakukan penelitian

Kepada Yth,

Ketua STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

Di –

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb
Dengan Hormat,

Sesuai Surat Ketua STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh Nomor : B-1842/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/7/2021 tanggal 02 Juli 2021 perihal izin melakukan penelitian, maka dengan ini kami beritahukan kepada saudara bahwa benar yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : **Murni Melliani Safitri**

NIM : 170901081

Jurusan : Psikologi

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Efikasi diri pada siswa MTs Harapan Bangsa Aceh Barat*

telah melakukan penelitian/mengumpulkan data pada MTsS Harapan Bangsa Meulaboh dari tanggal 02 Juli s/d 07 Juli 2021.

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan terimakasih.

Kepala,

Faisal, M.Pd
Nip. 198010102005011008

KUESIONER *TRY OUT* PENELITIAN (*GOOGLE FORM*)

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Murni Melliani Safitri, mahasiswi program studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada siswa/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

1. Kuesioner ini ditujukan kepada siswa/i tingkat MTs
2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga siswa/i diharapkan dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini
3. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Petunjuk pengisian skala

1. Tulislah identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Angket ini menyajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas Anda adalah memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda. Setiap butir pernyataan jangan sampai terlewat. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

SS : Bila Anda Sangat Sesuai dengan pernyataan yang ada

S : Bila Anda Sesuai dengan pernyataan yang ada

TS : Bila Anda Tidak Sesuai dengan pernyataan yang ada

STS : Bila Anda Sangat Tidak Sesuai dengan pernyataan yang ada

➤ Contoh: Saya yakin bisa mengerjakan tugas yang sulit

SS

S

XTS

STS

3. Anda diharapkan menjawab semua pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan. Kesungguhan dan jawaban yang sesuai keadaan yang sebenarnya dalam memilih tanggapan sangat menentukan kualitas penelitian ini. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Jazakallah Khairan :)

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat saya,
Peneliti

Murni Melliani Safitri

Nama (Inisial) :
 Kelas : VII VIII IX
 Jenis Kelamin : Lk Pr
 Usia :
 Peringkat/Rangking :
 Anak ke- : dari saudara
 Pekerjaan Orang Tua : PNS Wiraswasta Petani Dll

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan ini kemudian pilih alternatif jawaban saudara/i pada bagian bawah setiap pernyataan berikut ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin bisa mengerjakan tugas yang sulit				
2	Saya mendahulukan menyelesaikan tugas mudah kemudian yang sulit untuk diselesaikan dengan usaha sendiri				
3	Saya belajar terlebih dahulu agar dapat menjawab soal ujian				
4	Banyak materi dari berbagai mata pelajaran yang saya pahami				

5	Saya yakin akan memahami materi pelajaran jika sungguh-sungguh belajar				
6	Walaupun banyak hambatan, saya tetap menyelesaikan tugas yang sulit				
7	Saya tidak bisa mengerjakan tugas dalam keadaan tertekan				
8	Meskipun sudah belajar giat, saya belum yakin dapat menguasai setiap pelajaran				
9	Saya tidak yakin dapat mengerjakan berbagai tugas yang berbeda disaat yang bersamaan				
10	Saya asal saja mengerjakan tugas yang penting siap				
11	Saya tidak memiliki strategi yang pasti dalam mengerjakan tugas mudah maupun sulit				
12	Saya ragu dapat menyelesaikan tugas yang sulit				
13	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh				
14	Semakin mudah tugas semakin cepat saya mengerjakannya				
15	Saya membaca lebih dari satu buku untuk mendapatkan jawaban dari tugas yang saya anggap sulit				
16	Saya yakin bisa mengerjakan lebih dari satu macam aktivitas yang berbeda				
17	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas yang sulit karena telah belajar sebelumnya				
18	Saya bisa menyelesaikan tugas yang ada dengan baik walaupun dalam keadaan sakit				
19	Saya apatis ketika mengerjakan tugas kelompok yang rumit dengan teman yang tidak akrab				
20	Saya menunda waktu untuk menyelesaikan tugas sehingga tidak selesai tepat waktu				
21	Keterbatasan saya dalam memahami materi, membuat saya sulit menyelesaikan tugas yang beragam				
22	Saya tidak berusaha belajar sebelumnya meskipun saya tahu ada materi yang sulit dipahami				
23	Saya tidak mengerjakan tugas yang tidak saya pahami				
24	Saya menyalin hasil jawaban teman karena tidak mengerjakan tugas				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa puas ketika sudah mengerjakan tugas sekolah				
2	Saya memastikan perasaan saya tenang terlebih dahulu agar saya dapat menyelesaikan tugas yang ada				
3	Saya berusaha mengatasi rasa cemas sebelum menghadapi ujian dengan mencoba melakukan aktivitas yang saya sukai				
4	Saya berusaha bersabar daripada meladeni orang-orang yang mengganggu saya				
5	Saya yakin dengan disiplin yang tinggi saya akan berhasil melakukan pekerjaan dengan baik				
6	Saya sering memotivasi diri sendiri agar semangat belajar di sekolah				
7	Saya tahu jika ada teman yang marah kepada saya				
8	Saya membantu teman yang kesulitan secara ikhlas tanpa menunggu diminta				
9	Saya senang mengerjakan tugas kelompok dengan teman-teman di kelas				
10	Jika saya bertengkar dengan teman, saya tidak sungkan meminta maaf duluan				
11	Saya suka bertengkar dengan teman yang tidak saya sukai				
12	Saya hanya suka mengerjakan tugas kelompok dengan teman dekat saya				
13	Saya tidak peduli dengan masalah yang menimpa teman saya				
14	Saya tidak tahu apa yang dirasakan teman saya				
15	Saya tidak sungguh-sungguh belajar karena tidak bisa menjadi peringkat 1 di kelas				
16	Setiap ada rintangan dalam menyelesaikan tugas, membuat saya tidak bersemangat mengerjakannya				
17	Saya sedih berlarut-larut ketika mendapatkan nilai rendah				
18	Saya suka meluapkan kemarahan kepada orang lain yang ada didekat saya				
19	Saya menyesal dengan keputusan yang telah saya buat				
20	Saya tidak tahu bagaimana perasaan saya saat				

	mengerjakan tugas di sekolah				
21	Saya merasa cemas ketika saya tidak menyelesaikan tugas				
22	Saya tidak mengambil keputusan ketika sedang panik				
23	Ketika saya khawatir saya berdoa				
24	Saya tidak mudah merasa putus asa meski mendapatkan nilai yang jelek				
25	Saya bertambah semangat untuk belajar jika mendapat nilai yang tinggi dengan usaha sendiri				
26	Saya tidak mudah puas ketika baru satu pelajaran yang mendapatkan nilai tinggi				
27	Saya berusaha tidak menyinggung teman meskipun pendapatnya tidak saya setujui				
28	Ketika teman saya sedih saya berusaha menghiburnya				
29	Saya menghargai setiap pendapat dari teman-teman ketika berdiskusi di kelas				
30	Saya langsung berbaikan dengan teman saya setelah meredakan emosi				
31	Saya tidak suka jika ada pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapat saya				
32	Saya sulit membina hubungan dengan orang lain ketika mengerjakan tugas kelompok				
33	Ketika ada teman yang bercerita saya malas mendengarkannya				
34	Ketika ada teman yang merasa gugup, saya tidak peduli				
35	Saya pasrah jika guru berkata prestasi saya kurang dibandingkan teman yang lain				
36	Saya merasa rendah diri dihadapan orang yang lebih pintar dari pada saya				
37	Saya akan membanting apa saja yang ada didekat saya jika sedang marah				
38	Saya tidak memiliki cara agar tetap tenang ketika saya merasa kesal				
39	Saya mengambil kesimpulan suatu kejadian meskipun sedang marah				
40	Saya tidak mengetahui penyebab saya tidak merasa khawatir walaupun tidak mengerjakan tugas sebelumnya				

KUESIONER PENELITIAN (*GOOGLE FORM*)

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Murni Melliani Safitri, mahasiswi program studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada siswa/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

1. Kuesioner ini ditujukan kepada siswa/i MTsS Harapan Bangsa Aceh Barat
2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga siswa/i diharapkan dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini
3. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Petunjuk pengisian skala

1. Tulislah identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Angket ini menyajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas Anda adalah memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda. Setiap butir pernyataan jangan sampai terlewat. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

SS : Bila Anda Sangat Sesuai dengan pernyataan yang ada

S : Bila Anda Sesuai dengan pernyataan yang ada

TS : Bila Anda Tidak Sesuai dengan pernyataan yang ada

STS : Bila Anda Sangat Tidak Sesuai dengan pernyataan yang ada

➤ Contoh: Saya yakin bisa mengerjakan tugas yang sulit

SS

S

XTS

STS

3. Anda diharapkan menjawab semua pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan. Kesungguhan dan jawaban yang sesuai keadaan yang sebenarnya dalam memilih tanggapan sangat menentukan kualitas penelitian ini. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Jazakallah Khairan :)

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat saya,
Peneliti

Murni Melliani Safitri

Nama (Inisial) :

Kelas : VII A VII B VII C
 VIII A VIII B VIII C
 IX A IX B IX C

Peringkat/Rangking :

Jenis Kelamin : Lk Pr

Usia :

Anak ke- : dari saudara

Pekerjaan Orang Tua : PNS - R Petani Wirasawasta
 Nelayan Dll

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan ini kemudian pilih alternatif jawaban saudara/i pada bagian bawah setiap pernyataan berikut ini.

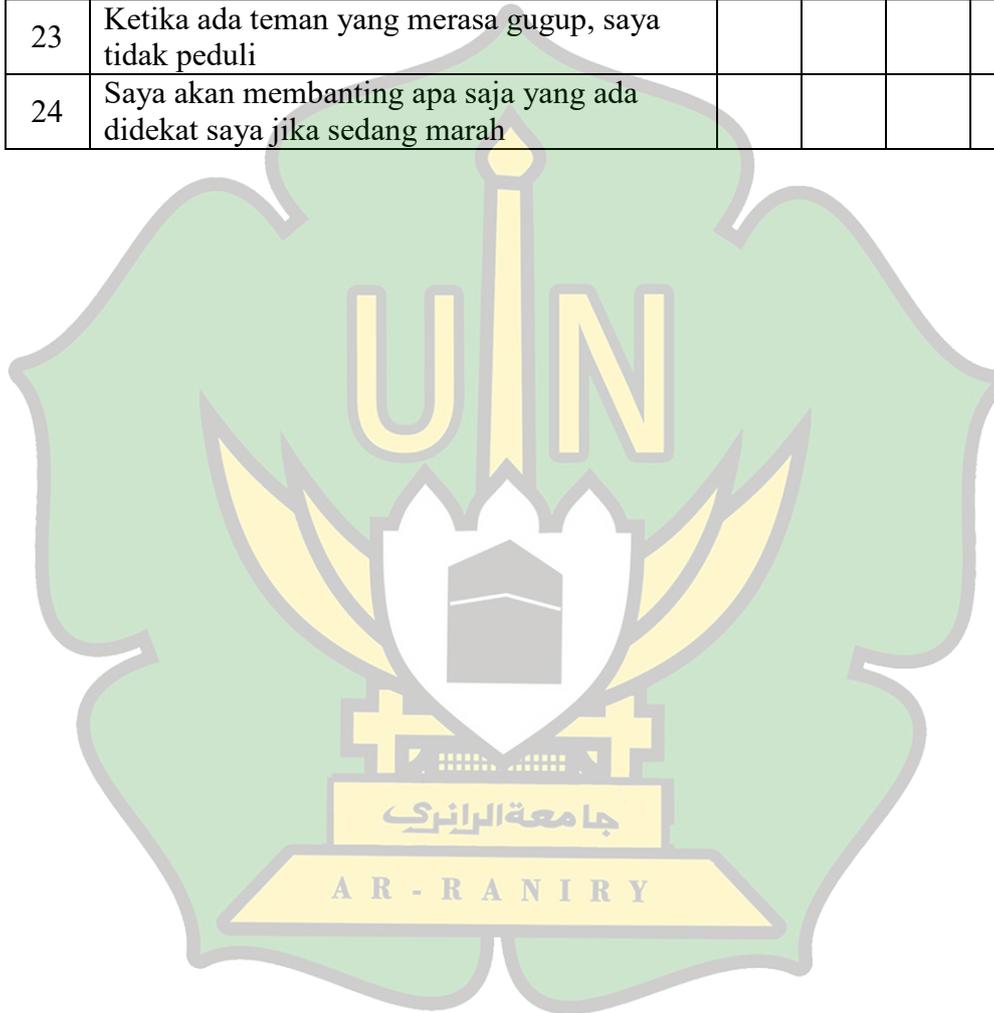
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin bisa mengerjakan tugas yang sulit				
2	Saya mendahulukan menyelesaikan tugas mudah kemudian yang sulit untuk				

	diselesaikan dengan usaha sendiri				
3	Saya belajar terlebih dahulu agar dapat menjawab soal ujian				
4	Banyak materi dari berbagai mata pelajaran yang saya pahami				
5	Saya yakin akan memahami materi pelajaran jika sungguh-sungguh belajar				
6	Walaupun banyak hambatan, saya tetap menyelesaikan tugas yang sulit				
7	Meskipun sudah belajar giat, saya belum yakin dapat menguasai setiap pelajaran				
8	Saya tidak yakin dapat mengerjakan berbagai tugas yang berbeda disaat yang bersamaan				
9	Saya asal saja mengerjakan tugas yang penting siap				
10	Saya tidak memiliki strategi yang pasti dalam mengerjakan tugas mudah maupun sulit				
11	Saya ragu dapat menyelesaikan tugas yang sulit				
12	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh				
13	Semakin mudah tugas semakin cepat saya mengerjakannya				
14	Saya membaca lebih dari satu buku untuk mendapatkan jawaban dari tugas yang saya anggap sulit				
15	Saya yakin bisa mengerjakan lebih dari satu macam aktivitas yang berbeda				
16	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas yang sulit karena telah belajar sebelumnya				
17	Saya bisa menyelesaikan tugas yang ada dengan baik walaupun dalam keadaan sakit				
18	Saya apatis ketika mengerjakan tugas kelompok yang rumit dengan teman yang tidak akrab				
19	Saya menunda waktu untuk menyelesaikan tugas sehingga tidak selesai tepat waktu				
20	Keterbatasan saya dalam memahami materi, membuat saya sulit menyelesaikan tugas yang beragam				
21	Saya tidak berusaha belajar sebelumnya meskipun saya tahu ada materi yang sulit dipahami				
22	Saya tidak mengerjakan tugas yang tidak saya pahami				

23	Saya menyalin hasil jawaban teman karena tidak mengerjakan tugas				
----	--	--	--	--	--

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa puas ketika sudah mengerjakan tugas sekolah				
2	Saya memastikan perasaan saya tenang terlebih dahulu agar saya dapat menyelesaikan tugas yang ada				
3	Saya berusaha mengatasi rasa cemas sebelum menghadapi ujian dengan mencoba melakukan aktivitas yang saya sukai				
4	Saya berusaha bersabar daripada meladeni orang-orang yang mengganggu saya				
5	Saya yakin dengan disiplin yang tinggi saya akan berhasil melakukan pekerjaan dengan baik				
6	Saya sering memotivasi diri sendiri agar semangat belajar di sekolah				
7	Saya senang mengerjakan tugas kelompok dengan teman-teman di kelas				
8	Saya suka bertengkar dengan teman yang tidak saya sukai				
9	Saya tidak sungguh-sungguh belajar karena tidak bisa menjadi peringkat 1 di kelas				
10	Setiap ada rintangan dalam menyelesaikan tugas, membuat saya tidak bersemangat mengerjakannya				
11	Saya suka meluapkan kemarahan kepada orang lain yang ada didekat saya				
12	Saya menyesal dengan keputusan yang telah saya buat				
13	Saya merasa cemas ketika saya tidak menyelesaikan tugas				
14	Ketika saya khawatir saya berdoa				
15	Saya tidak mudah merasa putus asa meski mendapatkan nilai yang jelek				
16	Saya bertambah semangat untuk belajar jika mendapat nilai yang tinggi dengan usaha sendiri				
17	Saya tidak mudah puas ketika baru satu pelajaran yang mendapatkan nilai tinggi				
18	Saya berusaha tidak menyinggung teman meskipun pendapatnya tidak saya setujui				

19	Ketika teman saya sedih saya berusaha menghiburnya				
20	Saya menghargai setiap pendapat dari teman-teman ketika berdiskusi di kelas				
21	Saya langsung berbaikan dengan dengan teman saya setelah meredakan emosi				
22	Ketika ada teman yang bercerita saya malas mendengarkannya				
23	Ketika ada teman yang merasa gugup, saya tidak peduli				
24	Saya akan membanting apa saja yang ada didekat saya jika sedang marah				



TABULASI DATA AWAL PENELITIAN (SKALA *TRY OUT* KECERDASAN EMOSIONAL)

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40			
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	
2	3	2	3	1	3	2	4	4	3	1	1	1	4	3	2	2	3	1	1	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	
3	3	2	2	1	3	2	4	3	4	4	2	2	4	2	3	1	4	2	2	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	1	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2		
5	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	1	1	3	4	4	1	4	1	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	4	1	4				
6	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2			
7	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2		
8	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	1	4	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1		
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4		
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
11	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	2	2	1	2	1	2	4	4	2	1			
12	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	2	4	3	2	2	1	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	1	4	3	3	3	3	3			
13	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2			
14	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3		
15	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	1	3	2	3	3	2	2			
16	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	1	2	2	1	2	3	4	4	2	4	4	1	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3			

17	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3								
18	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	1	4					
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2					
20	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	2	1	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	2					
21	3	2	3	1	3	2	4	4	3	1	1	1	4	3	2	2	3	1	1	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3					
22	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2					
23	4	4	2	4	4	3	1	4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	1	4	3	3	4		
24	3	2	3	1	3	2	4	4	3	1	1	1	4	3	2	2	3	1	1	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3		
25	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
26	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	
27	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
28	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2			
29	1	1	4	1	3	4	2	3	4	2	4	3	1	3	2	1	3	3	4	4	4	2	4	1	1	1	2	4	2	1	1	1	1	3	4	4	4	4	3	3					
30	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	
31	4	3	2	2	1	1	3	4	3	4	1	1	1	1	3	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4			

3 2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2							
3 3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	2	1	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	1	2	2	2	1	1						
3 4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	4	4	2	3							
3 5	4	3	2	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	1	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3				
3 6	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3					
3 7	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4		
3 8	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	1	4				
3 9	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3		
4 0	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	4					
4 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
4 2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3		
4 3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	1	2	1	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	1	2	3	
4 4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
4 5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	
4 6	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2

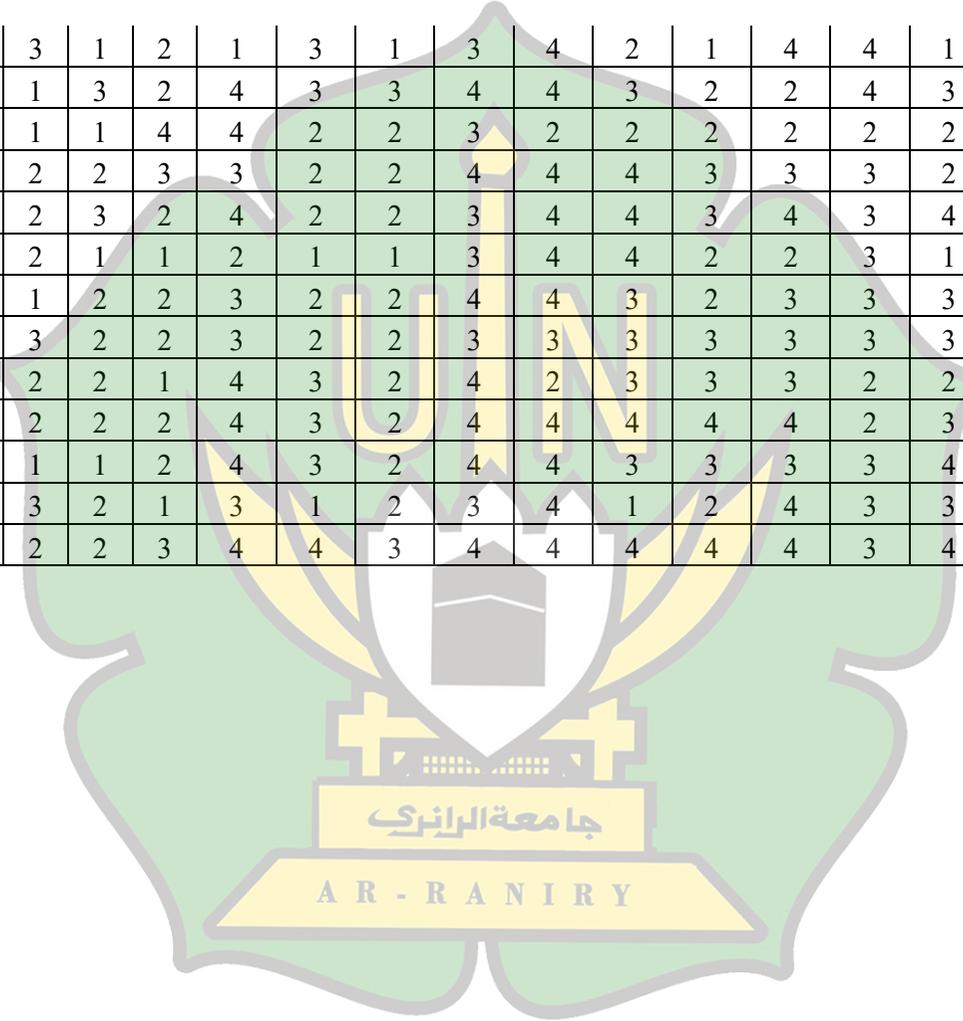
47	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3								
48	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1						
49	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	1	2	1	4	1	1	2	1	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	1	4	4	2	2	2	2	1	2	1						
50	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4					
51	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3			
52	4	4	4	4	4	3	1	4	4	1	4	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2					
53	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	1	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	3	3	1					
54	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	4	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3				
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3		
56	3	3	3	4	3	3	2	3	4	1	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2		
57	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	2	3	2	2	2	4		
58	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4
59	3	4	1	3	4	3	2	1	3	4	3	1	3	4	1	3	2	2	1	3	3	4	2	1	3	1	4	2	3	4	3	2	4	1	2	4	2	3	1	2					
60	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	1	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4		

TABULASI DATA AWAL PENELITIAN (SKALA *TRY OUT* EFIKASI DIRI)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	
1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	
2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	
3	2	2	3	3	4	2	1	2	1	2	2	1	3	4	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	
4	3	3	3	4	4	4	2	2	1	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	
5	3	2	4	2	4	3	3	2	1	3	1	1	2	4	2	3	3	1	1	2	1	3	4	1	
6	3	3	4	4	4	2	3	2	1	1	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	2	2	
7	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	3	4	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	
8	2	3	3	3	4	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	
9	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	
10	3	4	4	3	4	3	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	
11	3	4	3	3	4	4	1	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	1	4	3	
12	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	
13	4	4	4	3	3	3	1	2	2	1	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	
14	3	3	3	3	4	3	1	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	
15	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	3	1	3	2	2	2	2	
16	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	
17	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
18	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	
19	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	
20	3	4	2	3	4	4	1	3	4	3	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	
21	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1
22	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	

23	2	3	4	4	4	4	2	1	3	4	3	2	4	4	2	3	2	1	4	3	3	3	3	3
24	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1
25	2	3	3	3	4	3	1	1	1	3	2	2	4	4	2	4	2	2	1	1	1	3	2	3
26	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
27	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3
28	3	2	3	3	3	3	1	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4
29	3	2	3	1	2	4	4	1	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	1	4
30	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4
31	2	3	3	3	2	2	4	1	2	2	1	1	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	2	1
32	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
33	3	4	3	3	3	4	2	1	1	3	2	1	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3
34	4	4	4	3	4	3	2	1	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4
35	2	3	4	4	4	3	2	1	2	3	1	1	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4
36	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3
37	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4
38	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4
39	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3
40	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
41	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
42	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
43	3	4	4	3	4	3	2	2	1	2	2	2	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3
44	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
45	3	4	4	3	4	3	1	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4
46	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
47	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4

48	3	2	2	3	4	4	3	1	2	1	3	1	3	4	2	1	4	4	1	1	1	1	2	3
49	2	4	4	3	4	3	1	3	2	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	2	1	2	2
50	4	3	1	2	2	4	1	1	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
51	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3
52	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4
53	2	2	4	3	4	2	2	1	1	2	1	1	3	4	4	2	2	3	1	2	2	2	3	3
54	2	4	3	3	4	3	1	2	2	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3
55	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
56	3	3	3	3	4	3	2	2	1	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4
57	2	3	4	3	4	3	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4
58	3	4	4	4	4	3	1	1	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2
59	3	4	2	1	4	3	3	2	1	3	1	2	3	4	1	2	4	3	3	1	2	4	1	2
60	3	2	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4



TABULASI DATA PENELITIAN SKALA KECERDASAN EMOSIONAL

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	Total
1	4	4	3	2	3	4	1	2	1	1	2	1	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	70
2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	1	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	1	76
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	71
4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	78
5	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	1	3	3	2	3	61
6	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	1	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	1	3	1	71
7	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	83
8	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	86
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
10	1	2	1	4	3	2	4	4	1	4	2	1	3	4	4	3	1	4	3	2	1	2	4	1	61
11	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	73
12	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	73
13	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	77
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	91
15	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	75
16	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	79
17	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	83
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
19	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76
20	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	78
21	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	62
22	4	2	4	4	2	2	3	1	2	4	2	2	2	4	4	3	3	1	2	3	4	2	3	1	64

23	4	3	2	1	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	78
24	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	81
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
26	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	76
27	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	1	1	3	73
28	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	79	
29	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	83	
30	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	56
31	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
32	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	72
33	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	72	
34	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	89	
35	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	88	
36	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	86	
37	3	4	2	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	64	
38	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	79	
39	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	84	
40	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	76	
41	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	78	
42	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	69	
43	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	81	
44	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	86	
45	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	79	
46	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	87	
47	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	88	

48	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	73	
49	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	80	
50	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	69	
51	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	88	
52	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	84	
53	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	1	2	1	57
54	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
55	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	84	
56	4	3	2	1	4	2	1	4	4	1	1	2	1	2	3	1	4	2	3	4	1	3	1	2	56	
57	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	54
58	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	57	
59	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	1	3	4	3	4	3	2	4	79	
60	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	77	
61	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	1	2	3	59	
62	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	81	
63	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	86	
64	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	87	
65	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	74	
66	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	2	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	69	
67	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
68	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	80	
69	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	79	
70	4	4	4	4	4	2	1	3	2	3	3	2	1	2	3	1	2	3	4	1	2	2	3	4	64	
71	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	80	
72	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	78	

73	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	71	
74	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	71	
75	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	83	
76	4	2	3	2	4	2	3	4	2	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	77	
77	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	76	
78	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	56
79	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	3	3	79	
80	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	76	
81	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	85
82	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	78	
83	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	76	
84	4	4	3	4	4	3	4	1	1	2	1	1	3	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	73	
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	77	
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	70	
87	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	77	
88	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	83	
89	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
90	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	72	
91	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	85	
92	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	71	
93	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	77	
94	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	84	
95	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
96	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	74	
97	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	1	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	74	

98	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	88	
99	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	77
100	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	78	
101	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	79	
102	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	86	
103	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	88	
104	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	85	
105	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	85	
106	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	72
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	70	
108	4	3	4	4	3	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	1	69	
109	3	3	3	3	4	3	2	3	1	2	3	2	3	4	3	4	2	2	2	4	2	3	3	3	67	
110	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	79	
111	4	2	1	4	1	4	2	3	2	3	1	3	2	3	2	1	4	2	4	3	4	4	2	4	65	
112	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	75	
113	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	68	
114	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	75	
115	4	2	3	1	2	4	2	1	1	1	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1	1	1	48	
116	3	4	4	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	60	
117	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	77	
118	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	71	
119	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
120	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	85	
121	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	1	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	79	
122	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	75	

123	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	75
124	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	72
125	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	77	
126	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	75	
127	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	84
128	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	90
129	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	75
130	4	4	3	2	4	3	4	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	77
131	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	66
132	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	81
133	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	4	2	2	4	3	3	3	1	2	1	57	
134	4	3	4	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	68	
135	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	1	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	1	64	
136	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	64	
137	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	76	
138	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
139	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	76	
140	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	65	
141	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	80	
142	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	80	
143	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	64	
144	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	4	3	1	3	2	3	3	2	2	3	67	
145	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	73	
146	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	80	

TABULASI DATA PENELITIAN SKALA EFIKASI DIRI

No	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y1 0	Y1 1	Y1 2	Y1 3	Y1 4	Y1 5	Y1 6	Y1 7	Y1 8	Y1 9	Y2 0	Y2 1	Y2 2	Y2 3	Y2 4
1	2	4	3	3	4	2	1	1	3	1	1	3	4	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	50
2	3	4	3	2	4	4	2	2	3	2	1	3	4	4	4	4	2	1	3	1	3	3	2	64
3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	63
4	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	69
5	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	57
6	3	4	4	2	3	4	3	1	4	1	2	4	3	4	3	4	3	3	2	1	2	4	1	65
7	3	4	2	3	4	3	1	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	70
8	4	4	3	3	4	4	2	2	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	74
9	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	66
10	4	3	1	2	1	4	2	3	2	3	1	1	2	3	4	4	1	2	2	4	1	4	2	56
11	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	63
12	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	63
13	4	3	4	3	4	4	2	1	2	1	2	4	3	4	3	4	3	1	2	1	2	1	2	60
14	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	74
15	1	4	3	1	4	4	2	1	1	2	2	4	4	3	4	4	2	2	1	2	1	3	4	59
16	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	1	3	3	2	55
17	3	4	4	4	4	3	2	2	4	2	1	4	3	2	3	3	4	1	2	2	3	2	3	65
18	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	79
19	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	67
20	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	77
21	3	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	59

22	3	2	4	3	2	4	2	4	2	1	1	3	4	3	4	2	3	2	2	1	4	2	3	61
23	3	2	4	3	4	3	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	68
24	2	4	4	2	3	3	1	2	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	63
25	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	65
26	2	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	59
27	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	61
28	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	73
29	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	66
30	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	57
31	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	63
32	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	70
33	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	62
34	3	3	4	2	4	2	1	3	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	73
35	2	4	4	3	4	3	1	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	71
36	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	61
37	3	3	3	2	4	3	1	1	3	3	2	3	4	2	2	3	1	2	2	1	3	2	3	56
38	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	2	69
39	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	75
40	1	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	60
41	4	3	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	2	1	3	4	3	3	4	3	3	3	72
42	3	4	3	3	4	3	3	2	1	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	59
43	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	4	2	3	1	1	3	3	67
44	3	4	4	3	4	4	1	1	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	67
45	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	71
46	3	4	4	3	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	79

47	2	4	3	2	4	3	1	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	4	2	4	4	4	66
48	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	56
49	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	1	3	1	2	3	2	62
50	1	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	4	2	2	3	3	64
51	4	4	4	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	66
52	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	74
53	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	1	1	1	2	50
54	3	3	3	3	3	4	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	66
55	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	4	73
56	3	4	3	2	2	3	2	1	4	1	3	2	2	2	1	3	4	3	4	2	4	1	3	59
57	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	57
58	2	2	2	2	1	3	2	3	1	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	55
59	3	4	3	3	4	3	1	2	4	2	1	4	2	4	1	4	1	2	4	2	3	3	4	64
60	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	69
61	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	3	2	1	2	2	4	50
62	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	77
63	2	4	4	3	4	3	1	1	2	1	1	3	4	2	4	4	2	2	3	1	1	1	3	56
64	3	4	4	3	4	4	1	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	74
65	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	63
66	3	4	2	3	4	3	1	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	63
67	3	4	3	4	3	3	1	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	68
68	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	69
69	3	4	4	3	4	3	1	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	67
70	4	3	2	1	4	2	1	3	2	1	4	1	3	3	4	4	4	2	4	2	4	1	4	63
71	3	4	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	65

72	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	70
73	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	55
74	3	3	3	3	4	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	57
75	3	4	4	3	4	4	2	1	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	75
76	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	53
77	2	4	4	2	3	4	1	2	3	3	1	4	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	64
78	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	57
79	4	4	4	3	4	4	3	2	3	1	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	72
80	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	67
81	4	4	4	4	3	4	2	2	1	1	2	3	3	3	2	3	4	1	2	1	3	4	3	63
82	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	62
83	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	79
84	2	4	4	3	4	3	4	1	3	3	1	4	4	2	4	2	4	1	2	1	1	1	4	62
85	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	65
86	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	66
87	2	4	4	3	4	4	2	2	4	2	1	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	66
88	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	75
89	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	72
90	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	55
91	3	4	4	3	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	71
92	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	54
93	3	4	4	2	4	3	1	1	4	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	67
94	3	2	3	2	3	3	1	1	3	3	2	3	4	3	1	3	2	3	3	1	3	3	3	58
95	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
96	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	2	3	3	4	3	70

97	2	4	4	4	4	4	2	1	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	64
98	2	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	71
99	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	61
100	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	77
101	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
102	2	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	70
103	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	83
104	2	4	4	3	4	3	2	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	76
105	2	4	4	4	4	4	1	1	3	1	3	4	4	4	3	4	4	1	3	1	3	4	3	69
106	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	66
107	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	62
108	2	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	1	2	3	3	3	2	65
109	2	2	4	2	4	4	1	1	3	3	1	4	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	52
110	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	69
111	4	2	1	3	2	4	4	3	1	4	4	3	2	4	1	3	2	4	2	3	1	3	1	61
112	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	1	4	2	3	4	1	2	4	3	2	1	3	58
113	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	63
114	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	65
115	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	4	2	1	1	2	1	1	1	1	33
116	2	4	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	1	42
117	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	66
118	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	58
119	3	1	3	4	1	4	4	3	1	2	4	4	1	1	3	4	2	3	1	4	1	4	2	60
120	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	68
121	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	59

122	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	70
123	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	71
124	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	65
125	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	1	3	4	4	2	4	3	2	2	3	2	4	4	72
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	2	3	2	3	3	3	3	2	64
127	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	71
128	3	4	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	1	3	3	3	66
129	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	61
130	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	59
131	2	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	63
132	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	77
133	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	1	1	1	2	50
134	3	3	4	2	4	4	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	62
135	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	1	2	1	3	60
136	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	57
137	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	1	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	53
138	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	64
139	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	1	3	2	4	65
140	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	60
141	3	4	4	3	3	3	1	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	72
142	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	69
143	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	60
144	4	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	4	3	2	1	4	3	1	3	2	3	59
145	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	73
146	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71

HASIL TRY OUT

UJI BEDA DAYA AITEM DAN RELIABILITAS SKALA KECERDASAN EMOSIONAL TAHAP 1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	40

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	114.4333	115.809	.391	.818
VAR00002	114.7833	114.308	.437	.816
VAR00003	114.8333	116.684	.272	.820
VAR00004	114.8000	109.959	.543	.811
VAR00005	114.5167	113.474	.550	.814
VAR00006	114.8333	112.548	.561	.813
VAR00007	115.0833	127.129	-.346	.839
VAR00008	114.7667	119.063	.114	.824
VAR00009	114.6167	117.156	.235	.821
VAR00010	115.1167	116.749	.150	.826
VAR00011	114.9000	108.668	.603	.809
VAR00012	115.7167	110.512	.465	.813
VAR00013	114.9333	115.690	.244	.821
VAR00014	115.5167	117.847	.186	.822
VAR00015	115.1667	111.836	.490	.813
VAR00016	115.5167	114.356	.378	.817
VAR00017	115.4333	121.097	-.031	.829
VAR00018	115.2000	111.790	.437	.815
VAR00019	115.4500	113.675	.395	.817
VAR00020	115.6000	119.397	.064	.826
VAR00021	114.6667	113.073	.491	.814
VAR00022	115.2500	120.157	.019	.828
VAR00023	114.5167	114.084	.424	.816
VAR00024	114.9667	114.338	.366	.817
VAR00025	114.5833	110.281	.643	.809
VAR00026	115.1500	112.130	.507	.813
VAR00027	114.8333	111.734	.596	.811
VAR00028	114.6667	114.701	.479	.816
VAR00029	114.7500	115.682	.454	.817
VAR00030	114.8667	112.863	.513	.814
VAR00031	115.0167	115.813	.212	.820
VAR00032	115.2333	118.860	.140	.823
VAR00033	115.0167	115.678	.313	.819

VAR00034	115.0833	113.162	.435	.815
VAR00035	115.4000	121.092	-.030	.829
VAR00036	115.3167	122.898	-.134	.832
VAR00037	114.8000	112.603	.488	.814
VAR00038	115.0333	121.151	-.029	.828
VAR00039	115.6667	123.548	-.174	.833
VAR00040	115.3167	116.729	.177	.824

UJI BEDA DAYA AITEM DAN RELIABILITAS SKALA KECERDASAN EMOSIONAL TAHAP 2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.896	24

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	70.0000	93.424	.428	.894
VAR00002	70.3500	91.486	.515	.892
VAR00003	70.4000	94.481	.281	.897
VAR00004	70.3667	86.914	.644	.888
VAR00005	70.0833	91.501	.570	.891
VAR00006	70.4000	90.380	.603	.890
VAR00011	70.4667	86.287	.671	.887
VAR00012	71.2833	89.698	.428	.895
VAR00015	70.7333	89.860	.515	.892
VAR00016	71.0833	92.756	.361	.895
VAR00018	70.7667	90.216	.435	.894
VAR00019	71.0167	92.356	.364	.895
VAR00021	70.2333	90.792	.534	.891
VAR00023	70.0833	92.247	.426	.894
VAR00024	70.5333	91.609	.426	.894
VAR00025	70.1500	87.553	.739	.886
VAR00026	70.7167	90.206	.528	.891
VAR00027	70.4000	89.803	.624	.889
VAR00028	70.2333	91.945	.559	.891
VAR00029	70.3167	94.051	.422	.894
VAR00030	70.4333	90.012	.602	.890
VAR00033	70.5833	93.942	.295	.897
VAR00034	70.6500	92.333	.374	.895
VAR00037	70.3667	91.287	.463	.893

**UJI BEDA DAYA AITEM DAN RELIABILITAS SKALA EFIKASI DIRI
TAHAP 1**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	24

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	63.7000	72.383	.439	.865
VAR00002	63.4333	70.623	.465	.864
VAR00003	63.3000	69.231	.595	.860
VAR00004	63.6833	72.017	.382	.867
VAR00005	63.0167	74.118	.257	.870
VAR00006	63.5167	73.779	.300	.869
VAR00007	64.5500	77.370	-.064	.880
VAR00008	64.5667	73.233	.294	.869
VAR00009	64.4667	72.728	.281	.870
VAR00010	63.6500	69.418	.512	.863
VAR00011	64.2167	71.800	.413	.866
VAR00012	64.3833	71.020	.508	.863
VAR00013	63.2833	70.376	.642	.860
VAR00014	63.1333	73.270	.279	.870
VAR00015	63.6000	69.193	.552	.861
VAR00016	63.7000	70.756	.466	.864
VAR00017	63.6167	70.613	.542	.862
VAR00018	63.9667	73.185	.304	.869
VAR00019	64.1667	70.073	.431	.866
VAR00020	63.8333	68.141	.634	.859
VAR00021	64.3833	69.664	.636	.860
VAR00022	63.7667	67.741	.583	.860
VAR00023	63.7333	72.368	.350	.868
VAR00024	63.7500	65.784	.667	.857

**UJI BEDA DAYA AITEM DAN RELIABILITAS SKALA EFIKASI DIRI
TAHAP 2**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	23

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	61.6667	72.667	.437	.876
VAR00002	61.4000	70.651	.484	.875
VAR00003	61.2667	69.555	.590	.872
VAR00004	61.6500	72.130	.396	.877
VAR00005	60.9833	74.186	.277	.880
VAR00006	61.4833	73.983	.307	.879
VAR00008	62.5333	73.473	.297	.880
VAR00009	62.4333	73.029	.279	.881
VAR00010	61.6167	69.529	.524	.874
VAR00011	62.1833	72.017	.418	.877
VAR00012	62.3500	71.147	.521	.874
VAR00013	61.2500	70.530	.654	.871
VAR00014	61.1000	73.515	.281	.880
VAR00015	61.5667	69.436	.554	.873
VAR00016	61.6667	70.938	.473	.875
VAR00017	61.5833	71.230	.509	.874
VAR00018	61.9333	73.521	.298	.880
VAR00019	62.1333	70.321	.432	.877
VAR00020	61.8000	68.366	.637	.870
VAR00021	62.3500	70.028	.627	.871
VAR00022	61.7333	68.199	.568	.872
VAR00023	61.7000	72.519	.360	.878
VAR00024	61.7167	66.037	.668	.868

HASIL PENELITIAN

HASIL UJI KATEGORISASI VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL

Statistics Frequency		
Kecerdasan Emosional		
N	Valid	221
	Missing	0

Kecerdasan Emosional					
Kategorosasi		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	37	16.7	16.7	16.7
	Sedang	153	69.2	69.2	86.0
	Tinggi	31	14.0	14.0	100.0
	Total	221	100.0	100.0	

HASIL UJI KATEGORISASI VARIABEL EFIKASI DIRI

Statistics Frequency		
Efikasi Diri		
N	Valid	221
	Missing	0

Efikasi Diri					
Kategorosasi		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	36	16.3	16.3	16.3
	Sedang	151	68.3	68.3	84.6
	Tinggi	34	15.4	15.4	100.0
	Total	221	100.0	100.0	

HASIL UJI DATA EMPERIK VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan Emosional	221	50	101	80.69	9.425
Valid N (listwise)	221				

HASIL UJI DATA EMPERIK VARIABEL EFIKASI DIRI

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efikasi Diri	221	33	83	64.58	7.697
Valid N (listwise)	221				

UJI NORMALITAS SKALA KECERDASAN EMOSIONAL DAN EFIKASI DIRI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		X	Y
N		146	146
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.4726	64.4726
	Std. Deviation	8.78886	7.52118
Most Extreme Differences	Absolute	.081	.053
	Positive	.043	.050
	Negative	-.081	-.053
Test Statistic		.081	.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.019 ^c	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

UJI LINIERITAS

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Efikasi Diri * Kecerdasan Emosional	146	100.0%	0	0.0%	146	100.0%

Report			
Efikasi Diri			
Kecerdasan Emosional	Mean	N	Std. Deviation
48	33.00	1	.
54	57.00	1	.
56	57.67	3	1.155
57	51.67	3	2.887
59	50.00	1	.
60	42.00	1	.
61	56.50	2	.707

62	59.00	1	.
64	59.50	6	2.588
65	60.50	2	.707
66	63.00	1	.
67	55.50	2	4.950
68	62.50	2	.707
69	62.75	4	2.630
70	60.75	4	7.365
71	59.43	7	4.504
72	64.00	8	4.342
73	63.00	6	5.550
74	65.67	3	3.786
75	64.00	7	5.099
76	64.22	9	7.120
77	63.80	10	5.554
78	70.13	8	5.167
79	66.10	10	5.953
80	68.00	6	3.795
81	71.00	4	7.118
83	70.20	5	4.764
84	70.20	5	6.979
85	69.40	5	4.722
86	65.60	5	7.162
87	76.50	2	3.536
88	71.40	5	6.950
89	73.00	1	.
90	66.00	3	6.000
91	74.00	1	.
92	68.00	1	.
93	79.00	1	.
Total	64.47	146	7.521

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efikasi Diri * Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	5077.046	36	141.029	4.919	.000
		Linearity	3734.436	1	3734.436	130.243	.000
		Deviation from Linearity	1342.610	35	38.360	1.338	.130
	Within Groups			3125.345	109	28.673	
Total			8202.390	145			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Efikasi Diri * Kecerdasan Emosional	.675	.455	.787	.619

UJI HIPOTESIS

Correlations			
		Kecerdasan Emosional	Efikasi Diri
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	1	.675**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	146	146
Efikasi Diri	Pearson Correlation	.675**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	146	146

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

